No. 17 Hari Chamis 14 October 1926 Tahoen ke II

BOEKA MATA

Haloeannja akan menerangkan matjam-matjam kesesatan dan kegelapan jang telah ditaboerkan oleh beberapa pembohong dan pendjoesta.

Diterbitkan di Padang doea kali seboelan, apabila perloe lebih tjepat dari itoe.

فانظر كيف كان عاقبة المدعين الكاذبين

Perhatikanlah (Teroponglah) bagaimana adanja kesoedahan mereka-mereka jang menda'wakan dengan djalan djoesta (pembohong).

فاعتبروا يا اولى الابصار

Hendaklah kamoe memperhatikan hai orang-orang jang mempoenjai mata hati.

TAROPONGLAH

ان جاءكم فاسق بنباء فتبينوا

Djika datang kepadamoe orang pasik membawa pechabaran, hendaklah pereksa keterangannja.

Redacteur Uitgever

Sjech Mohamad Sahak

Harga langganan

Hindia Nederland 3 boelan f 0.60
diloear hindia Ned. 3 „ f 1.—
Bajaran lebih dehoeloe
1 lembar sepoeloeh cent

Administrateur

Sjech Mohamad Sahak

Adres Redactie SJ. M. SAHAK
OLO PADANG.

Advertentie

Boleh berdamai.

Typ „Voklsdrukkerij" Balai Baroe Padang

Isi soerat chabar ini diloear tanggoengan pentjetak.

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI KEBUDAYAAN MINANG KABAU YDIKM

N.B. Pesanan „Boeka Mata" kalau tidak disertai wangnja tidak dikaboelkan.

Travel to Qadian
atau perdjalanan ke Qadian.

Namanja t. Mirza Goelam Ahmad sebagei kepala dan pengandjoer dari partij Ahmadijah mendjadi termasjhoer kekoeliling tempat, hal mana, kemasjhoerannja itoe mem bawa setengah dari pada manoesia mengikoet kepadanja malah dari beberapa moebal liq dari partij Ahmadijah mendjadi termasjhoer poela.

Pembatja tentoe tidak akan loepa dari moeballiq Ahmadijah jang berada di Padang jang bernama t. M. Rahmat Ali jang bersoeara disoerat chabar Iqbaloel Haq sedang moeballiq itoe dioetoes dari Ahmadijah Qadian. Djoega dari hal isinja soerat chabar itoe pembatja tentoe akan mengetahoei dari hal propagandanja partij Ahmadijah Qadian mengatakan t. Mirza Goelam Ahmad itoe djadi Almasih Almauoed Rasoel dan nabi enz.

Kita tidak akan menerangkan haloeannja Iqbaloel Haq begitoe poela tidak akan berfihak sini dan sana, hanja kita akan menerangkan pemandangan waktoe kita pergi ke Qadian pada beberapa boelan jang laloe agar soepaja pembatja boleh mengambil pemandangan poela dari hasilnja perdjalanan kita itoe, soepaja saudara saudara kaoem moeslimin baik di Indonesia maoepoen dilain-lain tempat agar memperhatikan lebih dahoeloe sebeloem memasoeki partij Ahmadijah Qadian itoe.

Dengan selamat sampei kita ke station Batala dan teroes naik sado boeat pergi ke Qadian selagi sado berdjalan itoe kita tidak loepa mengamat-amati bangoen negeri Batala. Negeri ini tidak beberapa obahnja dari negeri Indonesia kita hanja jang djaoeh perbedaan tentang kekotoran perkarangan roemah2 dan djalan2. sedang kekotoran itoe boleh dikatakan seloeroeh tanah Hindoestan sekalipoen roemah2 bagoes serta tinggi2 tetapi kekotoran tidak koerang.

Sesoedah satoe djam perdjalanan sado itoe baroelah kita berada didjalan jang [illegible]ar dan berbandar2 sebagei djalan jang beloem teratoer. serta dengan amat soesah pajah kita menempoeh djalan itoe hingga terpaksa kita berpegang kepada tonggak sado soepaja kepala kita djangan sampei beradoe dengan tonggak sado itoe sepandjang djalan ini kita tiada bertemoe dengan negeri jang besar hanja kampoeng ketjil2 sadja, sesoedah tiga djam perdjalanan sado kita sampailah di Qadian dengan selamat. Perdjalanan jang tiga djam itoe adalah djaoehnja dari Batala kira2 sebelas paal, dari Amritsar kira2 dua poeloeh empat paal, dan dari Lahore djaoehnja kira2 lima poeloeh [illegible]oedjoeh paal.

Sesampeinja kita di Qadian ini kita bertemoe dengan student-student jang beladjar di Ahmadijahschool Qadian setjara bersoeka2 dan bergirang2 hati menjamboet kedatangan kita itoe.

Negeri Qadian ini satoe kampoeng jang tiada beberapa banjak pendoedoeknja kira2 tidak lebih dari 3000 orang kebanjakan pendoedoeknja memeloek agama Hindoe dan Siek hanja mempoenjai satoe mesdjid jang bermenara tinggi biasa diseboet oleh orang Ahmadijah Qadian Manarathoelmasih kelihatan dari djaoeh, sebab Qadian ketinggian dari tempat jang lain.

Didalam mesdjid ini kelihatan satoe tempat jang tertinggi kira-kira satoe Meter berlingkoeng dengan batoe tembok jang mana inilah koeboeran ajahnja t. Mirza Goelam Ahmad jang bernama t. Mirza Goelam Moertaza sebeloem mesdjid ini di besarkan koeboeran ini letaknja diloear mesdjid.

Setelah bertambah pengikoetnja, oleh Chalifah jang kedoea mesdjid itoe dibesarkan dan diloeaskan hingga koeboeran itoe termasoek kedalam lingkoengan masdjid. Djalan2 di Qadian ini ketjil2 belaka serta berloempoer waktoe datang hoedjan hingga soesah kita menempoehnja.

Besok paginja kitapoen diadjak oleh kawan2 kita kekoeboeran t. Mirza Goelam Ahmad jang tidak berapa djaoeh dari tempat kediaman kita, ja toe dimana satoe keboen jang penoeh dengan kajoe kajoean dan boengan2an tempat moerid2 sekolah Ahmadijah Qadian mengambil hawa jang sedjoek.

Disitoe kelihatan satoe perkoeboeran jang seperti roemah tetapi tidak beratap, dindingnja diperboeat dari tembok didalamnja ada doea koeboeran jang terasing. itoelah koeboeran t. Mirza Goelam Ahmad dan Chalifahnja jang pertama selain dari jang doea ini banjak djoega koeboeran2 jang teratoer letaknja serta memakai batoe medjan jang tertoelis nama mareka jang berkoeboer.

Lain dari koeboer jang terseboet diatas ada poela doea koeboer jang terasing serta kosong tiada berisi majit didalamnja, koeboer jang kosong itoe djadi peringatan oleh kaoem Ahmadijah Qadijan. Jang diperingatkan pada doea tempat koeboeran jang tidak berisi majit ini jalah koeboerannja doea orang Moeballiq Ahmadijah Qadian jang dibboenoeh di Kaboel (Afcganistan) (zie B. M. no. 14 Redacteur)

Menoeroet riwajat jang kita dengar dari kawan2 kita disana bahwa siapa jang berkoeboer dikeliling tempat itoe akan masoek sjoerga sama sekali asal sadja memenoehi sjarat

MILIK YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI KEBUDAYAAN MINANGKABAU
DITERIMA TGL
SUMBER/HARGA
KOLEKSI
NO. INVENTARIS : 40/FC-99
Foto Copy PDIKM

baiat partij Ahmadijah Qadian (Apa Comite Iqbaloelhaq tidak ingin poela berkoeboer di sana? Redacteur), riwajat ini dari Chalifah2nja jang di terimanja poela dari toean Mirza Goelam Ahmad koeboeran itoe dinamai oleh kaoem Ahmadijah Qadian „Bheshti Maqbarah" artinja koeboeran ahli sjoerga.

Pada hari Djoem'at kita bersama-sama dengan kawan2 kita pergi sembahjang Djoem'at ke Mesdjidilaksa di Qadian jang doea pertiganja tidak beratap, kawan2 kita itoe menoekar pakaian setjara pakaian orang Qadian (Comite Ibqaloelhaq bilakah akan menoekar pakajan? Redacteur) dan tidak berapa lama kita doedoek didalam mesdjid ini datanglah Califah jang kedoea dengan pengiring pengiringnja segala mereka jang dalam mesdjid itoe berdirilah memberi hormat pada Chlifah jang datang itoe ketjoeali kita sendiri jang tinggal doedoek.

Banjaknja orang bersembahjang didalam mesdjid ini kira-kira 300 orang laki2 dan perempoean diantara tempat laki2 dan perempoean diadakan batasan tetapi ada djoega sebagian dari perempoean2 itoe jang tidak pakei batasan bertjampoer dengan laki2; sesoedah bang, Chalifah sani poen naiklah membatja chotbah dengan permoelaan membatja fatiah dan sjahdat serta nasihat2 sehabisnja chotbah Chalifah jang kedoea ini mendjadi Imamnja; pembatjaannja ada menoekar ض dengan ز serta tidak memakei bismillah sebagaimana moezahab Hanafi sesoedahnja selesai sembahjang kita poen poelang ketempat masing2.

Tidak berapa lama kita di Qadian baroelah kita tahoe bahasa partij Ahmadijah terbagi doea partij, satoe partij Ahmadijah Qadian dan satoe partij Ahmadijah Lahore, kedoea partij itoe berlain2 kepertjajaannja, partij Ahmadijah Qadian dikepalai oleh Chalifah jang kedoea jaitoe toean Mahmoed Basiroeddin Ahmad meakoei bahasa t. Mirza Goelam Ahmad itoe Nabi dan Rasoel, sedang partij Ahmadijah Lahore jang dikepalai oleh Maulana Mohamad Ali meakoei Mirza Goelam Ahmad itoe moedjaddidoel islam (pembaharoe baroei agama) sadja.

Sedang iktikat partij Ahmadijah Qadian mengakoe orang2 jang tidak pertjaja kepada t. Mirza Goelam Ahmad itoe Nabi dan Rasoel tidak masoek Ahmadi, orang itoe terhitoeng kafir, dan orang Ahmadijah Qadian tidak sah mengikoet sembahjang orang jang lain dari Ahmadijah Qadian, sedang Ahmadiah Lahore asal orang itoe menjeboet doea kalimah sjahadat orang itoe dipandangnja Islam, asal sadja mentjoekoepi sjarat sjarat sebageimana jang diterangkan oleh kitab2 fakihi.

Sekedar inilah dahoeloe, memadailah boeat pemandangan toean2 pembatja Boeka Mata. Wassalam ala manit tabaälhoed.

Akan disamboeng.

MARCO POLO.

Qadian 17 September 1926.

***

Chabar jang kita tjantoemkan diatas ini dari toean Marco Polo pembantoe kita jang sekarang masih tinggal di Qadian. Pertimbangkanlah oleh toean2 pembatja hal keadaan jang sematjam ini, lagi akan dikemoekakan oleh Comite2 jang mentjari haq dan jang akan menolak sjoebhat dan penerbit Iqbaloel Haq jang berani mengadjak adjak alim oelama boeat pergi ke Qadian jang disorak2kan bahasa di Qadian tjoekoep lebih dari tjoekoep, tentang keadaan kitab2 agama Ahmadijah Qadian.

Moedah2an dengan keterangan jang pendek ini, akan menginsafkan bagi Comite2 jang mengangkat dirinja hendak mentjari haq, akan mendapat tjermin perbandingan, soepaja bisa menghilangkan sjoebhat2nja jang telah bersarang di dalam dada Comite2 jang terseboet. Lebih2 pengarangnja Iqbaloelhaq, jang mengemoedikan Comite2 jang akan mentjoba2 hendak mengekalkan Agama baroe, jang diloear garis Ahlisoennahwaidjama'ah.

Ja betoel begitoe kata Ka' Itam?

Tidak kata Ka' Aadjo!

Red.

Moeloet manis djangan pertjaja!

Bila kita membatja seroean Comite „Mentjari Haq Penoelak Sjoebhat" jang bertoeroet2 dimoeat dalam Iqbaloel Haq, soenggoeh menarik perasaan boeat memoedji comite jang begitoe moerah hati mengeloearkan oeang boeat kepentingan Agama dan Doenia Islam.

Seroean jang manis sebagai goela dan kelapa itoe bisa dirasai kelazatannja oleh machloek Allah? Apakah semata-mata omongan jang ta' keroean sadja? Soepaja toean2 pembatja dapat menimbang dengan neratja ke'adilan, biarlah kita salin soeratnja comite kepada seorang moerid Sumetra Thawalib Sitjintjin Pajakomboeh, diantaranja ada tertoelis begini:

> Waktoe sekarang beloem dapat kami mengaboelkan permintaan toean dengan ongkos comite datang memperkatakan masalah N. Isa dengan toean Rahmat Ali oetoesan Ahmadijah Qadian, terketjoeali kalau toean maoe

datang dengan ongkos sendiri. comite menjamboet dençan girang. Sebabnja boekan karena comite takoet keloear ongkos, tetapi mendjaga soepaja tiada berlawan dengan boenji seroean comite jang tertanggal 3 Augustus, jang di moeat bertoeroet2 dalam „Iqbaloel Haq".

Kalau kami terima permintaan toean sekarang bererti nanti sebagai kami sengadja memboekakan pintoe centoek oelama2 berlepas diri.

Kalau njata nanti oelama2 jang kami seroe itoe tidak maoe, atau poera2 berlepas diri sebagai tidak tahoe atau mendengarkan seroean kami, disana baharoe kami mengambil djalan lain jang mana boleh djadi disana waktoenja baharoe maksoed toean berhasil".

Dengan memperhatikan toelisan jang tersalin diatas ini, hampir2 terboeka topengnja dimana roman moekanja jang sedjati bertambah terang djoega.

Kalau benar comite ini maoe „Mentjari Haq" memboeang „Sjoebahat" kenapakah ia ta' soeka menerima permintaan ini? Hm. Soenggoeh pandai benar comite dalam lelakonnja jang loetjoe itoe memainkan pentjak „Menangkabau" dan oelar Hindoestan.

Apakah nama jang sebagoes itoe dipergoenakan sebagai djerat oentoek pendjerat batang lehernja mereka jang bodoh bodoh; kelak akan diheia kedalam lobang kesesatan. Soebhana'llah!

يخادعون الله والذين امنوا وما يخدعون الا انفسهم وما يشعرون

Maksoednja kira2 begini:

„Membodohkan mereka akan Allah dan akan orang2 jang beriman, tetapi jang sebenarnja mereka membodohkan diri mereka, merekapoen ta' ingat." Insjaflah toean - toean pembatja!!!

Kita ta' mengerti sedalam2nja apakah jang sedjati bagi comite boeat menolak permintaan terseboet, tetapi melihat langkah2 pendjawabannja tentoe begini:

„Comite menjeroe oelama2 (jang pakai sorban besar, djoebah dalam? pen.) tetapi saudara itoe adalah seorang moerid agama jang masih roemadja poetra. Tentoe comite ta' soeka menerimanja, sebab boekan masoek dalam golongan jang diseroenja".

Benar atau tidaknja terserah pada comite jang terhormat sendiri?

Apakah maksoednja comite mengambil pendirian jang begitoe matjam, boekankah menoeroet setjara Islamisme ta' memandang besar ketjil, goeroe dan moerid, toch siapa jang soeka memperkatakan kebenaran ta'ada halangannja. Kata sajiddna 'Ali r.a. begini:

انظر الى ما قال ولا تنظر الى من قال

Artinja:

„Perhatikanlah kepada perkataannja, djangan diperhatikan orang jang berkata"

Apakah artinja pendirian jang begitoe matjam bagi comite? Kalau kita ta'salah boleh djadi begini:

Kalau seorang jang masih dalam golongan moerid moerid bertentangan moeloet dengan t. Rahmat Ali, boleh djadi membawa koerang senangnja comite; sebab:

„Kalau t. Rahmat Ali beroleh kemenangan ta' kan bertambah besar hidoengnja dimata pengikoet2nja; sebaliknja bila ia beroleh sedikit desakan, apa djadinja? Tentoe orang berkata: Sedangkan berdebat dengan seorang moerid sadja soedah . . . . . , bagaimana halnja dengan seorang ahli pengetahoean?

Djika t. Rahmat Ali berdebat dengan orang2 jang telah terpandang oelama dimata oemoem, tentoe bila mana oelama itoe ta' dapat mengalahkan t. R.Ali (boleh djadi djoega karena ringan lidahnja dalam berkata2) wah, bagaimana, tampak sorak pengikoet2nja jang sebagian ketjil itoe. Weel, bertambah haroem namanja oetoesan Qadian itoe."

Nah, beginilah perasaan kita; kebenarnja terserah pada toean2 pembatja jang boediman. Kalau letoel tentoe benar, kalau salah tolong betoelkan.

Kita boekan hendak mencedai namanja comite, hanja semata2 melahirkan kebenaran, soepaja mendjadi pertimbangan bagi toean2 jang 'arifin, achirnja mendapat kepoetoesan jang sah dalam perkara ini tandanja inilah firman Allah boeninja begini:

ان تبدوا ما في انفسكم او تخفوه يحاسبكم به الله

Maksoednja kira-kira begini:

„Djika kamoe lahirkan atau kamoe semboenikan maksoedmoe itoe, Toehan toh mengetahoei djoega."

Kepada comite ini kita oetjapkan selamat mentjari „Haq" menolak „Sjoebhat".

اهدنا الصراط المستقيم

O! Toehan kami! Beri pertoendjoeklah kami kepada djalan „K e b e n a r a n"

ELNYFACHRD

Tadjam dan moedjarrabnja keker Boeka Mata

(Samboengan B. M. No. 16)

Toean-toean kaoem Moeslimin sedoenianja! Tjoba toean-toean toeroet memperhatikan 'itikad kaoem Ahmadiah jang kelima serta bantahan kita jang beralasan idjma' dan keterangan kitab Djawadjir jang telah kita oendjoekan, nistjaja toean-toean akan menampak kebenaran kita dan kesalahan kaoem Ahmadiah Qadian jang berani melanggar idjma' sekalipoen pertikajan oelama Islam didalam pelanggaran sematjam ini diantaranja mehoekoemkan kafir atau berdosa besar kepada mereka jang melanggarnja tetapi hal jang sematjam ini masih beloem terpandang gandjil tersebab beberapa banjak dari pada kaoem moe'tazilah atau kaoem Rafdli jang berani nekat sematjam itoe, tetapi lebih aneh lagi alasannja kaoem Ahmadiah didalam perkara 'itikad jang kelima itoe jang telah di bentangkan oleh t.M. R. Ali oetoesan Qadian didalam Iqbalbeihaknja sehingga kekeliroeannja itoe mentjengangkan serta menerbitkan tertawanja anak-anak penoentoet ilmoe di Minangkabau, Tjoba keker alasan itoe di dalam kandoengan perkataannja jang menetapkan wahji senantiasa terboeka katanja: Karena moestahil akan tertinggal satoe sifat dari pada sifat2 Toehan Allah jaitoe sifat Alkalam (berkata2), djadinja adalah wahji atau ilham itoe sama dengan sifat Alkalam, sebab itoe ia berlaloeasa sadja berkata begini:

> Karena tiadalah haroes akan tertinggal satoe sifat dari sifat2 Allah Ta'ala maka Allah waktoe sekarang berkata-kata dengan memoeliakan hambanja jang shalih seperti Allah berkata-kata dengan hambanja jang dahoeloe.

Apa tida djelas pertoendjoekan keker B. M. itoe, dari pada soesoenan kelimatnja jang bahasa wahji atau ilham itoelah jang dikatakannja sifat Toehan jang bernama Alkalam? lebih djelas lagi djika menilik kepada alasannja (karena tiadalah haroes akan tertinggal satoe sifat dari sifat2 Allah Ta'ala).

Ini perkataan sekoeat2 alasan baginja penetapkan pintoe wahji itoe senantiasa terboeka jang mana kalau pintoe wahji itoe tertoetoep nistjaja menjebabkan hilang satoe sifat dari sifat2 Toehan jaitoe berkata2, sedang hilangnja atau tertinggalnja sifat itoe dari pada Toehan moestahil, tentoelah jang demikian itoe memoestahilkan poela akan tertoetoepnja pintoe wahji!!!

Toean2 pembatja! Siapakah di antara orang-orang jang telah menoentoet ilmoe sifat doea poeloeh boleh menerima jang bahasa wahji itoe sama dengan Alkalam? (berkata2?) Antah ko' orang jang beloem tahoe membaoeni pengadjian itoe atau orang hanja taklid sadja didalam pengadjian terseboet jang mana menoeroet tilikan sebahagian dari pada oelama Islam mereka jang taklid itoe masih kafir, sekalipoen ada bantahan dari pihak jang lain, tetapi tiada koerang taklid itoe memang tiada tetap pendirian imannja tentoelah mereka jang sematjam ini jang boleh menerima alasan jang terseboet atau jang boleh dikoeta' katikan oleh t.M. R. Ali oetoesan Qadian menoeroet pengadjiannja jang sesat itoe, tetapi boeat mereka jang telah beladjar dan telah tetap imannja menoeroet kejakinan setjara ilmoe Tauhid djangan diharap akan tertarik kedalam lembah kesesatan 'itikad jang sematjam itoe, bagi kami kaoem Moehamadiah (oemmat Moehamad) ada kejakinan jang berlainan dari oemmat Mirza, karena kejakinan kami dan kejakinan Islam sedoenianja bahwa Toehan Allah itoe wadjib bersifat berkata2 dan moestahil ia bersifat dengan lawan sifat terseboet (bisoe) sekalipoen Toehan itoe ditakdirkan tida menoeroenkan wahji atau memberi ilham selama2nja kepada siapa2poen namoen sifat berkata2 itoe wadjib tetap selama2nja karena memang sifat berkata2 itoe berlainan dengan wahji, sebagai perlainan siang dengan malam beginilah keleroenja pengadjian jang lantas diterima sadja oleh mereka jang telah dihiroe biroekan oleh Iblis dan Sjaitan jang beroepa manoesia itoe.

Toean2 pembatja! disini baiklah kita tambah sedikit keterangan soepaja di ketahoei orang. Diantara sifat-sifat doea poeloeh ada ampat sifat jang bernama sifat-sifat takwin (pendjadikan sesoeatoe) jaitoe Al hajatoe (hidoep) Al ilmoe (mengetahoei) Al iradatoe (menentoekan) dan Al qoedratoe (koeasa) karena tida sekali-kali teroepa mendjadinan sesoeatoe itoe kalau koerang salah satoe sifat-sifat jang terseboet itoe oempamanja: adakah boleh mendjadikan sesoeatoe oleh orang jang tiada hidoep atau tiada mengetahoei atau tiada menentoekan atau jang tiada koeasa? tentoe tiada sekali2 teroepa boekan? Soenggoehpoen terang persangkoetan sifat-sifat jang ampat itoe dengan mendjadikan Alam maka sifat-sifat terseboet tetap wadjibnja tiada sekali2 tertjerai dari pada Toehan Allah sekalipoen kalau ditakdirkan Toehan itoe tiada mendjadikan Alam namoen Toehan itoe wadjib hidoep berilmoe wadjib ber'iradat dan wadjib berqoedrat tiada nanti di seboet orang, kalau Toehan tiada mendjadikan Mirza djadi Nabi Isa atau djadi Imam Mahdi jang dinanti-nanti toeroennja akan

koerang poela sifat-sifat Toehan jang terseboet karena boleh djadi hal jang sematjam ini nanti akan diseboet poela oleh oemmat Mirza tetapi oemmat N Moehamad saw jang mengemoekakan akalnja djangan diharap atau moestahil akan terbawa-bawa poela apalagi sifat-sifat Toehan jang hanja djadi sifat ke sempoernaan jaitoe mendengar, melihat, dan berkata2, ja'ini tiada bersangkoet dengan mendjadikan Alam karena tiada sekali2 akan terhalang mendjadikan Alam itoe atas ketia dan sifat2 terseboet terketjoeali ketiadaan si fat-sifat takwin, mengapa poela akan hilang sifat berkata-katanja kalau pintoe wahji itoe tertoetoep? Inna lillahi wainna ilahi radjioen! Kenapa poela tidak dida'wakan kalau pintoe wahji tertoetoep akan hilang sifat2 takwin jang bersangkoet dengan mendjadikan Alam jang mana wahji atau ilham itoe sebahagian dari pada Alam djoega boekan? sehingga ka lau Toehan tiada memberi wahji atau ilham kepada Mirza lantas Toehan itoe kekoerang an atau kehilangan sifat hidoep, soebhana-ka haazaa boehtaanoen 'azim, amat soetji engkau ja Toehankoe inilah doesta jang se besar-besarnja telah diadakan orang boeat mengaboei (membodohkan) orang didalam Agama Islam.

Toean2 jang masih keragoean! Silakanlah poela mempergoenakan keker Boeka Mata insja Allah sekedjap mata sadja keragoean itoe bisa hilang asal sadja toean-toean ma sih dirahmati Allah dengan taufiknja.

akan disamboeng

H. Mr. Oemar.

Betoelkah Mirza Goelam Ahmad itoe, Isa ibnoe Marjam?

Marilah kita menoetoerkan apa jang di maksoed dengan kepala karangan ini, jang mengandoeng satoe pertanjaan: „Betoelkah Mirza Goelam Ahmad itoe, Isa ibnoe Marjam?" Biarpoen kita beloem membentang-boeah fikiran dalam hal ini, toean2 pemba-tja toh sampai mengetahoei akan pendjawa bannja, bila memperhatikan langkah perta-njaan ini. Siapakah jang akan mengakoei t. Mirza Goelam Ahmad itoe, Nabi Isa? sedang menoeroet namanja sadja soedah terang pal soenja, apalagi . . . . . ?

Dalam hal ini pertij Ahmadijah Qadian ta'kan kehabisan djalan memainkan soenglap Hindoestan itoe; mereka berkata, t. Mirza Goe lam Ahmad sebeloem ia diangkat mendjadi Nabi bernama Mirza Goelam Ahmad tetapi setelah ia mendjadi Nabi di toekar namanja dengan Isa ibnoe Marjam, sebagaimana Na bi Mohammad s.a.w. sesoedah ia mendjadi Nabi dirobah namanja Ahmad"!!.

Hem, pandai benar ia membawa bawa Nabi Mohammad s.a.w. oentoek mengemoeka-kan da'wanja jang palsoe itoe. Mereka loepa bahwa N. Mohammad boekan namanja di toekar2 kemoedian, hanja ia mempoenjai li-ma nama. Perhatikanlah hadist jang diriwa-jatkan oleh Boechari dan Moeslim begini lafazdnja:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لي خمسة أسماء أنا محمد وانا احمد وانا الماحي الذى يمحو الله بى الكفر وانا الحاشر الذى يحشر الناس على قدمي يوم القيامة وانا العاقب الذى ليس بعدى نبى

Maksoednja kira-kira begini:
Bersebda Rasoel Allah s.a.w.

„Bagi saja lima nama:
(1) saja Mohammad (2) saja Ahmad (3) Almahi, mehapoes Allah dengan saja akan koefoer (4) Alhasjir, saja mehimpoenkan manoesia dibelakang koe pada hari qiamat (5) Al-aqib saja pengiring, ta' ada kemoedian saja seo rang Nabi djoeapoen".

Wah! Bagaimana lagi tjongkaknja t. Mirza Goelam Ahmad memakai nama Abdul Qa-dir, Mahdi enz. sambil berpangkat Nabi ser ta Moedjaddid. Soebhaana'llah!

Dengan hadist jang terseboet mengertilah toean2 pembatja jang boediman, akan kepal-soeannja da'wa partij Ahmadijah Qadian jang menerangkan ada djoega Nabi kemoedian Na bi Mohammad s.a.w.

Bagi seorang jang berotak waras, befiki-ran djernih tentoe ta' kan memandang de-ngan sebelah mata djoeapoen pada omongan palsoe itoe, biarpoen barang . . . . itoe sam pai diboengkoes bagoes-bagoes dengan soet-ra jang berkilau-kilawan warnanja toch jang palsoe itoe diketahoei orang sedoenianja djoega:

Soenggoeh kita merasa kasihan melihat manoesia jang tenggelam dalam laoetan „t a 'a s s o e b" itoe (ta' maoe menerima kebenaran) Maar bagaimana tjaranja kita akan memberi pertolongan pada mereka?

Soepaja lebih terang roman moekanja par-tij Ahmadijah Qadian biarlah kita salinkan apa jang terseboet dalam tafsir „M a a l i - m o e t t a n z i l" begini:

عن ابي هريره رضى الله عنه عن النبى صلى الله عليه وسلم فى نزول عيسى قال و يهلك في زمانه

الملل كلها الا الاسلام .ويهلك الدجال فيمكث ار بعين سنة ثم يتوفى فيصلى عليه المسلمون

Maksoednja kira2 begini :

„Dari pada Abi Hoereirah r.a. dari pada Nabi s.a.w. ada mentjeritakan datang Isa a.s. begini sabdanja : Binasalah pada masanja ('Isa) segala agama lain dari „Islam" dialah jang membinasakan daddjal, ia diam dimoeka boemi empat poeloeh tahoen lamanja di moeka boemi, kemoedian ia diwafatkan, sem bahjang atasnja beberapa orang Islam".

Njatalah menoeroet keterangan ini, bila mana datangnja Isa segala agama dimoeka boemi ini binasa sama sekali, hanja Islam sadja jang masih berdiri dengan bertambah koeat dan kokoh. Isi doenia jang memeloek bermatjam2 agama, sedang pada waktoe itoe mereka sama berdoejoen2 memeloek agama Islam jang mahasoetji.

Bagaimanakah dengan keadaan t. Mirza Goelam Ahmad itoe ?

Terserah pada pembatja jang moelia.

Lagi hadist jang diriwajatkan oleh Boechari dan Moeslim : begini ;

كيف انتم اذا نزل ابن مريم فيكم وامامكم منكم

Artinja kira2 begini :

„Bagaimanakah kamoe ketika ditoeroenkan anak Marjam pada kamoe ? dan djadi Imam dari pada kamoe".

Isa ibnoe Marjam akan mendjadi Imam bagi kaoem Moeslimin, mendjalankan wet agama Islam dengan se'adil2nja. (Imam jang setengah dari kamoe) وامامكم منكم begitoelah menoeroet keterangan hadist, djadi boekannja mendjadi Nabi sebagaimana menoeroet impiannja partij Ahmadijah Qadian".

Datangnja Isa akan menolong tersebarnja agama Islam ditengah2 gelombang kesesatan jang telah berabad abad lamanja bergoeloeng2 dalam laoetan „koefoer"

Langkah dan pergerakan 'Isa jang kentjang itoe ialah boeat membesihkan Islam dari kotoran jang ditaboerkan oleh penhchianat k e s o e t j i a n. Ta' pantasnja bagi Nabi Isa berlakoe diloear garisan Islamisme atau satoe langkah jang merendahkan derdjat Islam.

Perhatikanlah (teroponglah) dengan keker Islamisme bagaimanakah kalakoean Goelam Ahmad jang berani mengakoe dirinja Nabi dan Rasoel akan memperdajakan Islam sedjati, kedalam djebakannja itoe.

Apakah toean2 pembatja ragoe2 djoega tentang kesesatan da'wa Ahmadijah Qadian jang soedah terang kepalsoeannja itoe ?

Lihatlah firman Toehan dalam soerat „A h z a b," ajat 36 begini boenjinja:

ما كان لمؤمن ولا مؤمنة اذا قضى الله ورسوله امرا أن يكون لهم الخيرة

Maksoednja lebih koerang begini:

„Ta' sepatoetnja bagi orang laki2 jang pertjaja, dan perempoean jang pertjaja, ketika Allah dan Rasoelnja telah mehoekoem satoe perkara, akan masih ragoe ragoe djoega dalam perkara itoe".

Menoengkanlah, wahai pembatjakoe ! ! !

Tetaplah toean2 berdiri diatas kebenaran Islam. Djagalah benteng2 kita soepaja moesoeh2 Islam djangan dapat melekatkan pengaroehnja jang berbahaja itoe pada „Doenia Islam".

Awaslah kaoemkoe !

Djangan maoe dipermain-mainkanoleh manaesia goblok dengan omongannja jang manis itoe ! Ja, itoe ratjoen semata-mata. Djagalah diri dari pada tipoe moeslihat jang menjesatkan itoe !

Akan tenggelamlah dalam laoetan besar; terdjeroemoes kedalam ngarai, bila kita soeka dihela2 dan dipermain2kan oleh sekomplot pembohong dan pendjoesta itoe.

Marilah kita beramai ramai malahirkan perasaan dihalaman Boeka Mata jang gagah perkasa ini, boeat membasmi segala koetoe2 jang meroesak agama dan persatoean kaoem Islam.

Satoe kewadjiban jang ta' boleh diloepakan oleh orang2 pentjinta agama dari moeloet sampai kehati. Berikanlah pemandangan kepada saudara2 kita jang beloem tahoe dalam hal ini, agar mereka kelak tidak dihinggapi penjakit jang berbahaja itoe.

Djika toean2 tidak mengerdjakan kewadjiban jang terbesar ini, berertilah ketjintaan pada Agama koerang sempoerna ; ta' obahnja dengan orang ta' maoe mengoentji pintoe roemahnja, sedang pentjoeri soedah melangkahkan kakinja di tangga jang pengabisan, bermaksoed meroesak segala perkakas roemah jang indah dan permai.

Berkerdjalah toean2 dengan sabar dan ichlas; Toehan memelihara kita. Kemoeliaan Islam moestika kita, haroeslah didjaga dengan hati2; ta' memikirkan soesah pajah sampai pada ichtiar jang sempoerna.

Akan disamboeng)

FACHRD - ELNY.

Kekerlah topengnja toean M. Rahmat Ali!!

(Oetoesan Ahmadiah Qadian jang sekarang berada disini.)

Berani matinja toean M. Rahmat Ali oe toesan Ahmadiah Qadian terhadap kepada oemat Islam menda'wakan ada Nabi kemoe dian Nabi Mohamad s.a.w. dengan memoe tar2 dan membelok2kan ajat2 Alkur'an dan hadis2 jang moetawatir, ketjoeali ajat2 Alkur'an dan hadis jang bersetoedjoe dengan hawa nafsoenja jang sesat itoe, jang ditafsirkannja dengan kemaoeannja sendiri, se dang ajat2 Alkur'an dan hadis2 jang di ke moekakan itoe ta' seorang djoeapoen oe lama2 Islam semendjak dari Nabi Mohamad s.a.w. jang telah 1345 tahoen lamanja sam pai sekarang jang membenarkannja ketjoeali pengadjian2 partij Ahmadijah Qadian jang ta' tjotjok dengan tafsir2 sahabat Nabi Moha-mad s.a.w. dan oelama Almoefassirin, ketjoe ali partij2nja Ahmadiah Qadian jang boeta toeli ta' tahoe sekali2 disaloek baloeknja Aga ma Islam jang sedjati, karena Islam sedjati ta' dapat diperkoetak katikan oleh siapa djoe apoen sebab kepertjajaan Islam sedjati itoe dengan ilmoe jakin, tidak sebagai mereka2 jang didalam keragoean mereka itoelah jang moedah ditarik orang kian kemari sekalipoen didjeroemoeskan orang kedalam lembah ke hinaan dan kesesatan mereka itoe ta' tahoe disebabkan ta' beriman. Boektinja perhatikan lah oleh toean2 pembatja apa2 jang akan kita terangkan dibawah ini katanja toean M. Rahmat Ali dalam Iqbaloelhaq No.2

الله يصطفى من الملائكة رسلا ومن الناس

ان الله سميع بصير

Artinja: Allah jang memilih dari pada Ma laikat2 akan beberapa rasoel dan begitoe djoega dari pada manoesia soenggoehlah Al-lah mendengar dan melihat:

Jasthafi dengan fi'il moedharik, Roesoelan dengan lafadh djama'.

Pada masa Rasoelloellah Mohamad s.a.w. Nabi hanja beliau sendiri tentoelah rasoel dan manoesia itoe boekan di maksoed jang dehoeloe dari padanja atau jang pada masa nja, melainkan jang kemoedian dari padanja.

Perkataan jang diatas ini perhatikan oleh toean2 pembatja betapa palsoenja sesatnja bohongnja poetar beloknja toean M. Rahmat Ali didalam memperbintjangkan pengadjian se loek baloek agama Islam, boektinja tentoe-lah Rasoel2 jang dahoeloe beloem satoe orang djoeapoen jang telah dipilih oleh Toe han Allah baik Nabi Adam Ibrahim Daoed Moesa dan lain2nja, pada hal sekalian isi Alam ini dari dahoeloe sampai masa kita sekarang ini telah mendjadi saksi dan mem-benarkan ke Rasoelan dan ke Nabian beli-au2 Alaihimoessalatoewasalam jang telah di terangkan oleh Alkur'an Torat Zaboer Indjil, tetapi kata t. M. R. Ali jang tersebut dia-tas beloem lagi dipilih oleh Allah menoeroet lafadh jasthafi jang memakai masa jang akan datang atau iktikad kepertjajaan partij Ahma dijah Qadian jang soedah keloear dari pe-ngadjian Islam sedoenianja. Apa beloemkah berboekti oleh toean2 pembatja lebih2 pengi koet2nja t. M. R. Ali, bahasa partij Ahma dijah Qadian tidak membenarkan Alkur'an.

Sedang Rasoel2 dan nabi2 jang tersebut diatas telah diseboetkan didalam Alkur'an ke Nabian dan ke Rasoelannja.

Akan penambah keterangan oleh toean2 pembatja baiklah kita toeroet kemoean ha-wa nafsoenja toean M. Rahmat Ali boeat sementara.

Kalau menoeroet fi'il moedharik Allah be-loem memilih Rasoel2 atau akan memilih ba roelah sekarang Mirza Goelam Ahmad jang dipilih djadi rasoel oleh Allah. Nah baik kalau begitoe baroe satoe rasoel sedang toean M. R. Ali mengakoe bahasa Toehan Allah a-kan memilih beberapa orang Rasoel siapa lagi? apa Chalifahnja jang pertama jang ber nama . . . . . jang berkoeboer dekat Mir za Goelam Ahmad Qadian sekarang? Nah Siapa lagi?? Apa chalifahnja jang kedoea bernama Mahmoed Bashiroeddin Ahmad? Soedah itoe? Apa toean M.R. Ali jang se-karang ada di Pasar Miskin sini? Siapa la gi? Ahmad Marzoeki Raoef jang bertapa dipoelau Tello sekarang? Siapa lagi? Apa Leider romolan jang mengemoedikan comire Iqbaloel Haq apa tidak patoet djadi nabi poela? dan siapa lagi? sebab lafadh Rasoelan itoe, lafadh djamak, tentoe masih banja' lagi menceroet keterangannja toean M. Rahmat Ali sebab kita tak dapat memberi keterang-an siapa2 jang akan di candidaatkan djadi Rasoel. Kalau sekiranja toean M Rahmat Ali akan memboeat candidaat baroe kita voorstelkan dari sekarang salah satoe dianta ra jang ditepi bandar itoe.

Toean2 jang boediman toenggoelah dahoe loe sementara toean M. Rahmat Ali mem-beri keterangan kepada kita siapa2 jang a-kan diangkatnja djadi Rasoel karena kewa-djibanlah oleh toean M. Rahmat Ali akan menerangkan apa2 jang beloem terang.

Akan disamboeng.

A. H. Hajat

Perabe' Fort de kock

No. 18 Hari Selasa 2 November 1926 Tahoen ke II

BOEKA MATA

Haloeannja akan menerangkan matjam-matjam kesesatan dan kegelapan jang telah ditaboerkan oleh beberapa pembohong dan pendjoesta.

Diterbitkan di Padang doea kali seboelan, apabila perloe lebih tjepat dari itoe.

فانظر كيف كان عاقبة المدعين الكاذبين

Perhatikanlah (Teroponglah) bagaimana adanja kesoedahan mereka-mereka jang mendawakan dengan djalan djoesta (pembohong).

ان جاءكم فاسق بنباء فتبينوا

Djika datang kepadamoe orang pasik membawa pembaharoe, hendaklah pereksa keterangannja.

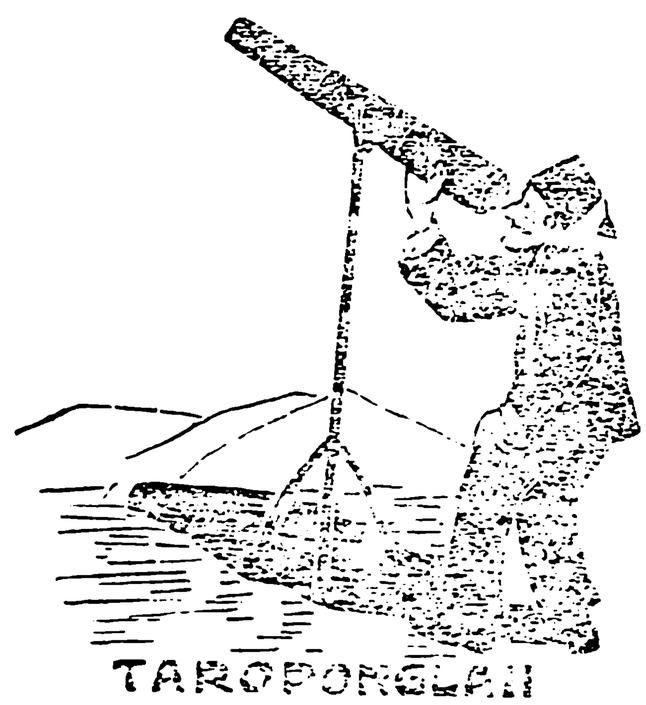

فاعتبروا يا اولى الابصار

Hendaklah kamoe teroponglah (perhatikan hai orang-orang jang mempoenjai mata hati.

Redacteur Uitgever

Sjech Mohamad Sahak

Harga langganan

Hindia Nederland 3 boelan f 0.60
diluar hindia Ned. 3 „ f 1.—
Bajaran lebih dehoeloe

1 lembar sepoeloeh cent

Administrateur

Sjech Mohamad Sahak

Adres Redactie SJ. M. SAHAK
OLO PADANG.

Advertentie

Boleh berdamai.

Typ „Volksdrukkerij" Balai Baroe Padang

Isi seorat chabar ini diluar tanggoengan pentjetak.

Memberarkan kesalahan ini tertoelis diayat 34 وهو الذي بعث mistinja هو الذي بعث

dibaris ini diboeat ada رسولا mestinja رسولا منهم Harap maafkan. Correcteur

Chabar Redactie.

Oleh karena halaman Boeka Mata, ada ketjil, diharap karang karangan, jang beloem kelihatan disini, harap toean-toean sabar da hoeloe.

Dan kita harap, segala karang - karangan, hendaknja moesti jang bersangkoet, dengan menoelak Agama baroe, jang dikemoekakan oleh orang Qadian.

Karangan H. A. Tapatoean, telah sampe, dinomor 19, insja'allah kita moeatkan.

Toean L. F. dan F. E. Pajakoemboh karangan toean, senantiasa mengoendjoengi medja kita, dengan berseri.

Wassalam

S.M. SAHAK.

Katakanlah Kata Kebenaran !!!

Satoe kewadjiban jang ta' haroes dilalaikan oleh manoesia jang mentjintai kebaikan, ialah berkata dengan kata kebenaran, baik dalam perkara agama atau perkara lain.

Ta'adalah jang koeat dan kekoeasaan; lebih tadjam dari pada besi, selain dari kebenaran. Nah kebenaran itoelah jang bisa membasmi segala koetoe2 jang meroesak dengan habis2an biarpoen dipagari dengan benteng2 jang kokoh. Apakah artinja kebenaran dalam agama? Apakah tiap2 jang disetoedjoei oleh kemaoean hawa nafsoe itoe boleh dikatakan kebenaran? O! tidak toean2! hanja jang bersandi kepada „qur'an" dan „hadis" itoelah jang dikatakan kebenaran dalam agama islam.

Diantara manoesia ada djoega jang soeka berteriak2 dengan sehabis2 soearanja kesegenap pendjoeroe 'alam ini, mengatakan: „ini benar, ini benar", sedang perkataannja itoe bila dipandang dengan „katja mata Islam" tampakiah kesesatannja. Wah! Bagaimana keberanian mereka mempermainkan ajat qur'an setjara kemaoeannja boeat mempertahankan bentengnja. Soepaja sidang pembatja beroleh pertimbangan boeat mengetahoei mana jang benar, agar ditoeroet, mana jang salah soepaja didjaoehi marilah perhatikan keterangan kita jang sedikit ini!

Pertimbangan jang 'adil terserah kepada pembatja jang boediman.

Al Qur'an soerat Djoem'at

وهو الذي بعث في الاميين رسولا يتلوا عليهم
ايته ويزكيهم ويعلمهم الكتاب والحكمة
وان كانوا من قبل لفي ضلال مبين. وآخرين
منهم لما يلحقوا بهم وهو العزيز الحكيم

Maksoednja kira2 begini:

„Allah" membangkitkan pada oemijin (bangsa 'Arab) akan seorang „Rasoel" dari mereka djoega boeat membatjakan segala keterangannja dan membersihkan mereka dari pada koefoer dan sjirik, dan mengadjarkan qur'an dan hikmah, biarpoen mereka dalam tempo doeloe dalam sesat jang njata. Dan Rasoel itoe dioetoes djoega pada bangsa lain jang ta' pernah bertemoe dengan mereka. Allah jang aziz dan hakim."

Soenggoeh gandjil benar kelakoean partij Ahmadiah jang mengambil keterangan dengan ini ajat boeat menetapkan adanja Nabi kemoedian N. Mohamad s.a.w. Tjobalah pembatja perhatikan pandainja partij itoe bermain silat; memoetar2 ajat qur'an boeat mengaboei mata kaoem Moeslimin. di belanja masoek lobang kesesatan.

Lihatlah mereka berkata: wa achirina واخرين jang terseboet dalam ajat diartikannja begini: Toehan membangkitkan djoega dibelakangnja beberapa Rasoel jang ia bertemoe dengan oemijin itoe. Soebhanallah !!!

Amat djaoehlah pengertian partij Ahmadiah Qadian ini, dari maksoed qur'an jang sebenarnja; ta' seorang djoeapoen diantara oelama Moefassirin (ahli tafsir) jang mentafsirkan begitoe matjam. Terangjah bahwa pengertian partij Ahmadiah Qadian itoe berlawanan dengan kemaoean hadis jang tampak djoekoep boeat menetapkan N. Mohamad s.a.w. pengabisan segala Nabi.

Wa achirina واخرين jang terseboet dalam ajat itoe jang betoel maksoednja begini: Toehan meoetoes Rasoel (Mohamad) itoe boekan sadja special oemat bangsa 'Arab, hanja dioetoes djoega pada bangsa jang ta' berhoeboengan dengan bangsa 'Arab seperti India, Afgan enz.

Perhatikanlah sabda Nabi kita jang diriwajatkan oleh imam Moeslim begini:

فضلت على الانبياء بستة اعطيت جوامع الكلم
ونصرت بالرعب واحلت لي الغنائم وجعلت
لي الارض مسجدا وطهورا وارسلت الى الخلق
كافة وختم بي النبيون

Maksoednja kira2 begini :

Dilebihkan saja dari segala Nabi2 jang doeloe dengan enam perkara (1) diberi saja perkataan jang ringkas, pandjang artinja (2) diberi pertolongan saja, dengan ketakoetan segala moesoeh2 (3) dihalalkan bagikoe rampasan kemenangan perang (4) disoetjikan boemi ini, tempat sembahjang dan alat bersoetji (taja moem) (5) dioetoes saja mendjadi Rasoel bagi segala manoesia (6) disoedahi dengan saja segala Nabi.

Inilah jang dimaksoed dengan firman Toehan jang kita salinkan diatas; menerangkan N. Mohamad s.a.w. dioetoes bagi segala bangsa dan warna koelit didoenia ini.

Kenapakah partij Ahmadiah Qadian mempermainkan ajat2 qor'an menoeroet kemaoeannja jang sesat itoe? Tidakah ia merasa gentar mendengar sebda djoendjoengan kita begini :

من فسر القرآن برأيه فليتبوء مقعده من النار

Maksoednja kira2 begini :

„Siapa jang berani mentafsirkan qur'an dengan kemaoean sendiri, sebelah-oelah menjediakan tempat doedoeknja dalam neraka".

Sedarlah ! ! !

K e s e s a t a n itoe misti terboeka roman moekanja oleh sinar k e b e n a r a n, biarpoen omongan jang lemak manis itoe sampai tjoekoep boeat mendjadi topeng . . . . . ?

M a t a h a r i k e b e n a r a n ta' berhenti2 nja memberi p e n e r a n g a n dengan sinarnja jang terang itoe, menetapkan N. Mohamad pengabisan segala Nabi, sajanglah partij Ahmadiah Qadian ta' maoe memboeka matanja dengan selebar2nja. Mirza Goelam Ahmad jang menda'wakan dirinja „Almasieh", ja ! boleh djadi „Almasieh Dadjdjal„ نعوذ بالله منه (berselindoeng kita kepada Allah dari pada „Dadjdjal" itoe).

Dalam Iqbaloel Haq no.4, toean MR. Ali berkata :

> „Dalam qur'an diterangkan dengan te-
> „rang. kemoedian Nabi s.a.w (kemoedi-
> „an N. Mohamad s.a.w. ? ? ? pen.) akan
> „datang djoega Nabi dan Rasoel".

Well, well ; ! ! ! ! ! !

Soenggoeh lantjar benar lidahnja berkata2 diloear kebenaran Islam; ma'loemlah lidah ta' bertoelang ma'af !. Perhatikanlah dibelakang itoe ia memberi keterangan dengan ajat jang kita seboetkan diatas Hm ! Toean2 pembatja tentoe telah ma'loem kesesatannja. tjobalah toean2 perhatikan keterangan kita!!!

Dengan mempermainkan ajat2 qor'an; itoelah agaknja menoeroet fikiran mereka djalan jang sebaik2nja boeat memikat oraag jang bodoh2 soepaja toeroet poela terdjoen kedalam laoetan b a t h a l itoe. Kaoem Moeslimin jang telah tetap I m a n n j a, tentoe ta' kan dapat dipermain2kan oleh orang2 jang terang sesatnja menoeroet P e d o m a n I s l a m (qor'an—hadis) Insjaflah !

Doeloe toean M.R.Ali bagaimana teriakannja mengatakan ma'na CHATAM dan CHATIM ta'ada jang KESOEDAHAN menoeroet kitab loghat, hanja CHATIMAH jang bererti „kesoedahan"; tetapi setelah toean MOEHIBBOEL HAQ menerangkan dalam Iqbaloel Haq bahwa „chatam" atau „chatim" ada djoega ma'nanja „kesoedahan sebagai mana tertoelis dalam kitab KAMOES, wah ! t. M.R. Ali djadi boengkam dalam perkara ini. Soenggoeh aneh boekan ???

Perhatikanlah oleh toean2 pembatja akan firman Toehan dalam soerat „Moe'minoen" ajat 93 begini :

ادفع باللتي هي احسن السيئه

Maksoednja kira2 begini:

„Tolaklah kedjahatan itoe tjara bagimana baiknja" !

Kita rasa pembatja sampei mengerti kesesatan partij Ahmadiah Qadian jang hendak mengembangkan itikatnja ke Sumatra Barat ini, boeat mengatjau2 Doenia Islam. Bangoenlah toean2 ! bekerdjalah setjara patoetnja goena membela k e b e n a r a n I s l a m" !!!

الحق من ربك فلا تكن من الممترين

Artinja kira2 begini :

Kebenaran itoe dari Toehanmoe; djangan kamoe masoek golongan orang ragoe !!!

Assalamoe'alaikoem.

FACHRD - ELNY.

Kedjadian jang aneh di Tapa Toean.

„Raporter kita mengabarkan:"

Beberapa boelan jang laloe semendjak toean Zaini Dahlan alias katja mata besar propagandist partij Ahmadijah Qadian jang berada di Tapatoean, toean inilah jang berlezing dimana2 tempat boeat menarik oemat Nabi Mohamad s.a.w. kepada oemat Mirza Goelam Ahmad, lezingnja itoe mendjadi satoe perkara tetek bengek jang memoesingkan pegawai pemerintah, kedjadian itoe doedoeknja kira2 begini:

Pada hari Arba'a 9 Juni 1926 meninggal doenia seorang perempoean Islam nama Dja

lilah binti Achir tinggal dikampoeng Oeloe Tapatoean soeaminja bernama si Loedin jang beragama Ahmadi bernabi kepada Mirza Goelam Ahmad Qadian.

Kaoem familie dari jang mati sepakat tidak soeka si mati itoe dihoeroes oleh soeaminja maoepoen partij Ahmadi, karena mereka itoe meanggap partijnja Ahmadi itoe di loear agama Islam hanja marekaitoe soeka si mati dihoeroes sadja oleh Imam Chatib dan Bilal jang soedah ditanam oleh Radja menoeroet setjara Islam sedjati.

Pada esok harinja djam kira2 poekoel 8 pagi pendoedoek Tapatoean datanglah mendjangoek ahli si mati diantaranja ada doea tiga orang partij Ahmadi jang dikepalai oleh Datoe' Dagang glr. St Larangan. Chalifahnja Mohamad Samin anak kemenakan si Gamoek dan goeroenja Zaini Dahlan seketika lamanja Zaini Dahlan berlezing pandjang pendek dengan berfirman dan berdis mentjeriterakan hal Jahoedi dan Nasrani perboeatannja itoe seolah2 boekan setjara orang pergi mendjangoek. Lezingnja itoe di djawab oleh si Noerdin katanja begini:

> Kamoe djangan tjampoer dalam ini perkara biarlah kami sama kami anak negeri, djikalau kamoe mendjangoek, mendjangoek sadjalah djangan banjak katamoe disini.

Perkataan si Noerdin itoe didengar oleh tengkoe Pitahroeddin serta membawak goeroenja Zaini Dahlan dan Datoe' Dagang jang sebagi sahabat nabi Mirza jang pertama di Tapatoean, mereka lantas poelang ketempat masing2 dengan poetoes harapannja.

Esok harinja soeami si mati kira2 djam 6½ pagi meminta poesaka bininja dengan kemas, maaloemlah orang jang ta' tahoe adat istiadat didalam negeri dan saloek baloek agama, datanglah saudara toea dari si mati mengaboekan permintaan si Loedin (oemat Mirza itoe) dengan memberikan sipak, teradjang, tendjoe, toemboek, sehingga kedjadian jang terseboet diatas soedah terserah ditangan jang berwadjib.

Kedjadian jang terseboet diatas nampaklah oleh kita bahwa partij Ahmadiah Qadian ta'lain toedjoeannja melainkan memetjah belahkan diantara orang berkaoem familie istimewa lagi kepada oemat Islam jang ta' tegoeh keislamannja, lebih2 orang jang beloem mengetahoei saloek baloeknja agama Islam mereka itoelah jang moedah tertarik kian kemari oleh sebab sedap manisnja toetoer kata oemat Mirza Goelam Ahmad jang memakai topeng Islam. Sebab itoe berseroelah kita kepada saudara2 kita kaoem Islam sedoenianja soepaja berhari2 djangan sampai terdjeroemoes kepada kesesatan serta berseroelah kita kepada Allah Ja Allah perlindoengkanlah kami oemat Islam sekalian dari pada fitnah dadjdjal2 jang meroesakkan keaman Agama Islam Amin.

Tapatoeanner.

Chabar setengah penting

Toean2 Abonement jang soedah mengirimkan pelamboek boeat nafkah Boeka Mata" kita mengoetjapkan banjak terima kasih, dan toean2 jang beloem memenoehi kewadjibannja, kita harap lantas mengirimkan, soepaja B.M. selaloe berchedmad senantiasa mengoendjoengi toean2, sebaliknja toean2lah lebih ma'loem.

Wassalam
Administrateur.

Seroean Boeka Mata

Dengan segala hormat! Kita berseroe kepada pertiapan goeroe2 Alim oelama jang disaroe atau jang diminta bertentangan oleh Comite Penolak Sjoebhat dan Comite mentjari haq dan penerbit Iqbaloelhaq jang akan dipertentangkan dengan toean M. Rahmat Ali oetoesan Partij Ahmadiah Qadian. Kita berseroe poela atas seroe-seroean Comite2 jang terseboet, djanganlah toean2 atjoehkan lagi, karena kita sendiri soedah soeka boeat bertentangan moezakarah sebagai jang terseboet di bawah ini

Permintaan Boeka Mata kepada adres Comite2 disini

Toean2 Comite mentjari haq dan Comite Penolak Sjoebhat dan Comite Penerbit Iqbaloelhaq.

Dengan senang hati kita Redacteur Boeka Mata soeka menerima toean2 poenja seroean jang bertoeroet toeroet dimoeat disoerat chabar Iqbaloelhaq. Seroean mana kita terima dengan segala hormat atas kesoekaan hati toean2 jang mendirikan Comite jang terseboet, maka dengan ini kita soeka bertentangan moeka dengan toean M. Rahmat Ali oetoesan propagandist Partij Ahmadiah Qadian jang sekarang berada disini, Pertentangan mana kita soeka di moeka oemoem di masdjid besar Ganting atau dilain2 tempat, dimana jang Comite2 setoedjoei asal sadja di hadiri Alim oelama pertiapan goeroe2 dan lain2 orang moeslimin jang sedjati soepaja dapat disaksikan mereka2, benar atau palsoenja dakwa Partij Ahmadiah Qadian jang mengatakan ada Nabi kemoedian Nabi Mohamad s.a.w.

Punt, jang kita bitjarakan dimoeka oemoem itoe ijalah mas'alah2 Nabi Isa ibnoe Marjam jang masjhoer itoe asal sadja jang diperkatakan itoe tidak menjimpang dari pada dalil, Alkur'an, Hadis Nabi, dan akal jang sempoerna.

Dengan soetji dan ichlas hati kita kepingin membitjarakan oentoek kepentingan Agama Islam, kita menanti dengan hormat pada toean M. Rahmat Ali atau kepada Comite2 jang terhormat itoe, akan memberi chabar kepada kita.

Apabila hari dan waktoe bisa bertentangan dengan kita didalam salah satoe kerapatan oemoem, soepaja dapat disaksikan oleh orang banjak, oentoek memperlihatkan salah benarnja da'awa Partij Ahmadiah Qadian.

Dengan alas-alasan jang tegoeh maoepoen jang tidak tegoeh kita minta toean M. Rahmat Ali mengoendjoekkan di moeka kerapatan itoe.

Sesoedah toean2 Comite dan toean M. Rahmat Ali pilih dan tetapkan haridan tempat jang tertentoe itoe. Dengan segera toean memberi chabar kepada kita, soepaja kita boleh oendang orang2 jang kepingin mendengar toe, begitoe lagi toean2Comite jang terseboet, boleh bawa kontjo2 toean baikpoen leider romolan toean jang pandai main soenglap dain poetar-poetar setjara Qadian.

Djika sekiranja Comite2 jang terseboet dan toean M. R. Ali tidak memberi chabar kepada kita, njatalah dengan tjaranja perboeatan toean begitoe matjam. Memperkeroeh air jang djernih memoedahkan ripenangkap ikan memakankan tangannja. Berarti toean mengaboei diri toean2 sendiri dan menjesatkan anak kemenakan toean jang masih bodoh2 di dalam saloek baloek Agama Islam, dan pengatjau agama jang boleh nanti meroesakan keamanan oemoem di Alam Minangkabau.

Wassalam dari kita
Sjech Mohamad Sahak.

N.B.

Toean2 jang kita pandang sebagai Comite soedah tentoe tidak akan kekok lagi boeat menjediakan tempat dan memintakan izin kepada jang berwadjib.

Tjoema kita menanti pada Comite2 jang terseboet, akan memberi chabar kepada kita.

Satoe doewa tiga Ampat tambah setengah.

Soedah ampat kali pembatja? jang setengah tambahnja, mendjadi totaal soedah ampat setengah terbit Iqbaloelhaq soerat chabar inilah jang tjoendong pada orang Hindi moesafir (pelantjongan). Kita perhatikan jang keampat isinja ta' lebih dan ta' koerang dari jang soedah sebagai toean2 soedah ma'loem dari hal ichwal propagandanja partij Ahmadiah Qadian.

Sekarang soedah terbagi doewa matjam, pertama Iqabaloelhaq masih tetap sebagai jang laloe dan jang kedoewa oentoek mengoetip chabar2 dari loearan negeri dan.....? jang keampat itoe kita akan terangkan soepaja diketahoei orang dari segala kesesatan2 jang telah bersarang didadanja comite2 jang telah ditawadjoehkan pengadjian2 orang Qadian. (Hm! pande benar Redacteu Iqbaloelhaq membikin satoe soerat chabarr didjadikan doewa roepa? kata kaitam! ini Redacteur jang paling oeloeng boeat ditjari di kota Padang tidak ada jang bisa membanding perkara lezengnja, lebih2 anak orang itoe menoeroet apa2 sadja saja poenja maoe dikerdjakan, dengan soenggoeh2 dan loeroes: kata pendengar) jang hendak menebarkan Agama baroe, poesaka jang diperoleh dari almarhoem Mirza Goelam Ahmad Qadian.

Boektinja perhatikanlah oleh toean2 pembatja kesesatan2 jang tersiar disoerat chabar Iqbaloelhaq No 4 karangan propagandistnja partij Ahmadiah Qadian jang bernama toean Marzoeki Raoef sekarang sedang beselimoet dengan kelamboe bertembok di Poelau Telo, sengadja kita koetib sebahagian dari perkataannja jang aneh itoe begini:

> bahwa Jezus itoe soedah mati diboemi ini djoega, seperti segala Nabi-nabi jang lain. Kalau toean-toean pembatja sesoenggoehnja kaoem Moeslimin sedjati wadjiblah toean boektikan djoega kepertjajaan toean bahwa toean boekan seorang dari pada PENJOKONG AGAMA CHRISTEN. Djanganlah toean masih ragoe-ragoe djoega tentang ini masaalah chilafiah, kemoedian toean toetoep telinga toean dari pada mendengar keterangan Al Quran, Rasoel Allah, sahabat-sahabat dan partij jang besar dari pada tabi'ien enz.

Lihatlah pembatja! berani matinja propagandist partij Ahmadiah Qadian jang mengeloearkan perkataan sebagai jang terseboet diatas. Apakah orang itoe masih didalam golongan Islam? ja kalau menoeroet pikiran kita barang siapa berani melarang orang mendengar Alqur'an, Hadis, dan nasehat2 Agama jang benar, inilah orang jang sebenarnja dadjal dan boleh djadi kafir, kita tidak bisa membilangkan apa2 tjoema sadja kita mengoetjapkan, Naoezoebillah himinzalik, dari oesaha mereka2 jang akan menjesatkan orang jang masih bodoh didalam Agama Is

lam. Wahai insjaflah toean2 jang tegoeh me megang Agama Islam dari tipoe moeslihatnja Agama orang baharoe moentjoel itoe.

COMITE IQBALOELHAK.

(party Ahmadijah Qadian (oemat Mirza)
dengan
Perkoempoelan MA'OENAH

Ma'oenah nama satoe perkoempoelan jang asalnja didirikan oleh Boemi Poetera di Kota Padang jang djadi oemat Nabi Mohammad s.a.w., maksoednja tolong menolong di dalam hal jang barsangkoet dengan kematian dan kandoeri.

Dahoeloe dari pada tahoen 1924 perkoempoelan Ma'oenah itoe terdiri kira-kira 40 orang Leden, waktoe terdirinja itoe dengan setia leden-ledennja, hingga soedah mewakalkan satoe PETI BESI dengan bertoelisan WAKAF MA'OENAH kepada mesdjid Besar di Ganting peti itoe hingga sampei sekarang ada terletak pada tengah-tengah mesdjid terseboet.

Pada tahoen 1924 Perkoempoelan Ma'oenah terseboet telah diperkokoh kembali oleh sebahagian engkoe-engkoe jang oemat Nabi Mohammad, dan leden Ma'oenah jang lama ada poela jang baroe masoek, semoeanja itoe oemat Nabi Mohammad s.a.w. dengan meadakan peratoeran peratoeran (statuten) jang baroe dalam hal kematian, Beralat kandoeri dan lain-lain jang bergoena atas pendirian perkoempoelan dan leden semoeanja tjoekoep, maaloemlah satoe perkoempoelan jang ledennja semoeanja terdiri dari oemat Nabi Moehammad s.a.w.

Sampai masa ini perkoempoelan terseboet ada sedikit lemah tersebab leden ledennja koerang memenoehi kewadjibannja, sebab itoe pada hari Minggoe 17 October 1926 oleh Bestuur soedah diboeat Algemeene Vergadering diroemah engkoe B.D.R. di Tepi Bandar Damar, oleh karena leden jang hadlir tiada tjoekoep sebagimana boenji statutennja, djadi vergadering itoe ditoenda sampei hari Minggoe jang akan datang.

Semendjak hari 17 October 1926 itoe, kita telah dapat dengar sebahagian besar soeara leden jang oemat Nabi Mohammad s.a.w., jang tiada beritiqad kepada Mirza, tidak maoe Maoena itoe dihidoepkan, karena bergaoel dengan orang jang berlainan itiqad, tentoe merasa djoega tiada senang hati leden-leden jang tetap imannja. Sesoedah itoe apa djadi?, Ja! waktoe vergadering jang kedoea kali itoe, jaitoe hari Minggoe malam Isnajan 24 October 1926, vergadering itoe dihaliri tjoema kira-kira 4 atau 5 orang sadja, didalam jang 4 dan 5 orang itoe banjak partynja oemat Mirza, menoeroet boenjinja statuten Ma,oenah vergadering jang sematjam itoe, boleh memoetoeskan segala apa punten-punten jang dibitjarakan menoeroet boenjinja soerat panggilan.

Pembitjaraan didalam rapat tentangan mematikan atau meneroeskan Ma'oenah ada pertikajan, djadi dipoetoeskan dengan stemja, stemnja segala oemat Mirza tetap diteroeskan, dan didjalankan lyst kepada leden, siapa jang tidak maoe tjampoer boleh mintak berhenti sadja, teekend dan toelis didalam lyst. Moelai hari Kemis 28 October 1926 itoe lyst soedah diedarkan kepada leden bersama salinan Notulen.

Melihat lyst, Notulen serta membatja kedoeanja, terbitlah satoe Pemandangan kita atas poetoesan merekaitoe jang berhadlir dalam vergadering, beberapa fatsal:

I. Dalam lyst panggilan, punten jang akan dibitjarakan. Perkoempoelan akan dimatikan atau akan diteroeskan, dapat soeara jang banjak Ma'oenah diteroeskan, apa poela goenanja didjalankan lyst boeat djadi pertanjaan ke pada leden jang lain maoe berhenti atau maoe tetap mendjadi leden, pekerdjaan ini apa tidak aneh, satoe poetoesan jang menjimpang dari pada punten jang dibitjarakan, sebab Bestuur toch lebih tahoe siapa leden jang tidak maoe memenoehi kewadjibannja itoe telah njata tidak maoe mendjadi lid lagi, apa perloe misti di tanjain lagi, apa di disangkanja itoe orang-orang takoet berhenti, biar tetap tinggal djadi lid djoega dan toeroet poela bersama-sama dengan itiqadnja mendjadi oemat Mirza? „Soebhanallah", atau boleh djadi djoega soepaja leden-leden Ma'oenah jang oemat Nabi Mohammad semoeanja minta berhenti? Disinilah makan tangannja oemat Mirza, sangkanja tentoelah peti besi jang bertoelisan WAKAF MAOENAH pada mesdjid Ganting itoe mendjadi wakafnja Ma'oenah oemat Mirza, Ah! aneh!!!

II. Mendjadi boekti poela oleh kita atas angan angannja oemat Mirza itoe, waktoe kita batja didalam Notulen, bahasa pada vergadering itoe rapat telah menerima poela orang orang jang baroe masoek mendjadi leden kira-kira 6 atau 7 orang, kita perhatikan nama orang-orang jang baroe masoek itoe semoeanja oematnja Mirza, djadi adalah kira 9 atau 10 orang oemat Mirza jang soedah tjam

poer mendjadi leden dalam perkoem poelan Ma'oenah, boleh djadi sedikit hari lagi Perkoempoelan Ma'oenah itoe mendjadi Maoenah Mirza, ertinja tidak perkoempoelan Ma'oenah oemat Mohamad s.a.w. lagi.

Karangan kita ini ambillah oleh ichwankoe oemat nabi Mohammad s. a.w. agar mendjadi tjermin perbandingan atas politiek oemat Mirza soepaja mendapat nama jang lebar di Kota Padang ini, pada hal Nool.

Agama2 baharoe jang diloear Islam.

Soenggoehpoen tembak menembak pasang memasang satoe permainan jang dibirahikan orang, tetapi tidak poela koerang kabirahian orang pada keker mengeker.

Demikianlah sekali lagi dari saja seorang Melajoe A. Badwi mengoetjapkan terimn kasihnja kepada toean Rd, B.M. lantaran dengan keker B.M. saja bisa keker adjaib2 doenia, tolonglah moeat sekali lagi pemandangan jang saja dapat dengan perantaraan keker B.M. toean.

Di tanah djawa sekarang ada lagi agama baharoe sebagaimana adanja diQadian batjalah riwajat toelisan , jang kelihatan oleh saja dengan perkakas keker didalam salah satoe bintang timoer seperti berikoet:

Agama Baroe.

Soenda—Djawa—Pasoendan.

Ki Madrais kepala Agama Baroe.

Dari Koeninggan koempoelan Djawa-Soenda - Pasoendan. Koeningan 26 September (Bopepak). Pendoedoek desa dan kampoeng-kampoeng jang ada di daerah kabopaten Koeninggan, dalam ini masa, kepertjajaan Agamanja tertjerai djadi doea golongan besar, jalah jang sebahagian memeloek Agama Islam dan sebagian lagi Agama Soenda - Djawa-Pasoendan.

Itoe Agama Soenda—Djawa—Pasoendan (S.D.P.) oemoernja baroe 40 atau 50 tahoen sadja sampai sekarang, doeloenja belon ada, dan pemelok-pemelok S.D.P. semoea asal beragama Islam, Ki M. Rais, begitoelah nama aslinja itoe pengandjoer S. D. P. dalam sekian tahoen kabelakang ia soedah bekerdja menjebarkan pendapatannja sampai sekarang soedah ada koerang lebih 20.000 orang jang anoet pada S.D.P. Lain dari pendoedoek desa desa di bawah Koeninggan, ada djoega pendoedoek Soeoang, Tasik melaja, Garoet, Bandoeng, Tjirebon, Poerwakarta dan lain2. Malah Raden Argakoesoemo, Tedjakoesoemo dan ada doea tiga lagi Raden-Raden dari Tjirebon jang mengakoe toeroenannja Sinoehoen Sjarief Hidajat jang toeroet menjokong memadjoekan pekerdjaannja Ki Mad Rais di Tjigoegoer afdeeling Koeninggan (Java).

Azasnja ini Agama S.D.P. seperti Boedha bertjampoer Christen, tapi tiada pertjaja pada Nabi Isa, teroetama pada Nabi - Nabi lain.

Beberapa boelan jang lloe kaoem Islam memadjoekan roepa-roepa protest kepada pemerintah Koeninggan soepaja bantoe menegah atas meloeasnja S.D.P. Akan tetapi ini perkara soedah di tolak, sebab pemerentah mesti neutraal dalam perkara Agama jang mana djoeapoen.

Menilik peraktik S.D.P. menjembah api, seperti Agama Brahma, tapi kalau mati tiada dibakar hanja atoeran mengoeboernja seperti jang dilakoekan oleh bangsa Tiong Hoa dan bangsa Kristen. Dalam pengadjarannja tiada boleh pertjaja adanja Allah, adanja Nabi, wali dan lain2. (Pada siapa mereka misti pertjaja? Red B.T.

Kelihatan lagi dengan perantaraan keker B.M. didalam satoe tijdschrijf bahasa Arab di mana ada tersebout salah seorang dari pada pemoeka Boedha di Brits Indie jang djoega mendjadi pemoeka jang dioetamakan oleh partii theo sofi namanja Krestna Moerti kira2 didalam tahoen 1925 jang laloe, koetika ia tengah berlesing dimoeka gálaik jang banjak tiba2 ia berhenti ambil bermenoeng atau terfakoer, tiada berapa lamanjanja iapoen sedar akan dirinja menjherkan pengakoean jang ia mendapat kepindahan jaitoe: dengan perantaraan wahii menerangkan bahwa Roeh Isa ibnoe Mariam telah dipindahkan kepadanja djadi badannja, badan kerstna Moerti dan Roehnja Roeh Nabi Isa serta mendjawakan dialah Nabi Isa jang di nanti nanti oleh oemmat Islam dan oemmat Kristen akan toeroen pada akhir zaman, pengakoeannja itoe teroes di pertjajai oleh berpoeloeh riboe bangsa Europa dan Amerika jang berada di Brits Indie sehingga oentoek keperloean Kristna Moerti itoe di perboeatkan orangnlah satoe roemah sebagai Misdjid atau Geredja jang tertentoe di negeri Calcutta, di achir tahoen 1925 telah diadakan satoe congres besar di tempat jang diperboeatkan itoe dihadiri oleh kira2 20.000 orang di antaranja bangsa Europa Amerika dan Brits Indie, congres mana tertentoe menjiarkan ka Isaannja itoe, sehingga kabarnja Kristna Moerti itoe akan dipertontonkan ka Euro

pa dan Amerika boeat menjiarkan da'wa dan pengakoeannja jang terseboet.

Nah! sekarang bagimanakah pikiran toean Redacteur B.M. kalau pemoeka Agama jang dari koningen dan Isa jang da'wakan oleh Kristna Moerti mengirim oetoesannja poela kemari? pikiran saja tida nanti akan koerang dari pada mereka jang poesoeng-poesoeng (bodoh)akan djadi pengikoet penda'wa2 palsoe itoe, sebagaimana telah terboekti kepada oetoesan Qadiani jang sekarang berada disini tetapi boeat mereka jang sempoerna akalnja bersih oetaknja dan doedoek imannja djangan diharap akan djadi pengikoet mareka itoe malah bertemoe moeka sadja poen mareka itoe djidji', sekalipoen telah berpoeloeh riboe Manoesia jang mendjadi pengikoet kepala2 Agama da'waan itoe.

Menoeroet pikiran kita djoega terhadap kepada Comite Iqbaloelhaq dari pada mareka berteriak-terik, menjaroe alim oelama pertiapan goeroe2 di Alam Minangkabau boeat bertentangan dengan oetoesan Qadian jang berada disini sekarang boekanlah lebih baik mareka itoe bersedia serta bersiap mempertandingkan ketiga partij atau oemmat kepala2 Agama da'waannja itoe sesoedah itoe akan mempertandingkan poela diantara da'wa Mirza dan Kristna Moerti siapa jang menang, baroelah dipertimbangkan patoetan jang menang itoe dipertandingkan poela di sini atau tida'? dan kalau patoet soedakah berpadanan djika mereka di pertandingkan dengan alim oelama atau masi berpadanan dengan moerid2nja Sumatra Tawalib? (1) sekianlah dahoeloe boeat sementara waktoe sementara saja masi keker mangeker djoega.

———

(1) (Astagafiroellah!!! kalau begitoe ada poela malah penda'wa2 Agama haroe dilain lain negeri sebagai jang ada di Qadian itoe dan kaloe-oe-oe-oe-oe-oe-oe-oe begitoe benarlah masi djaoe temponja oetoesan Qadian itoe akan bertentangan dengan alim oelama di Minangkabau dan sia-sia-a-a-a-a-a-a Comite Iqbaloelhaq jang terboeroe nafsoe berteriak teriak menjaroe pertiapan alim oelama itoe: Oh! boleh djadi oentoek semata-mata mendjadi propaganda tida sabenarnja oentoek mentjari kebenaran maaf toean2.

(Red. B.M.)

Anoegerah f 1000 (seriboe roepiah) oeang contant.

Anoegerah ini akan disampaikan dan diterimakan kepada barang siapa jang bisa menoendjoekkan ajat-ajat Al Koeraan atau hadis Nabi Mohamad s.a.w. bersamaan hadis-hadis jang schahih ataupoen hadis-hadis jang dhaif sekalipoen, ada menoendjoekkan Mirza Goelam Ahmad Qadian atau Mirza Goelam Ahmad, anak Mirza Goelam Moertadla jang bahasa ia Nabi Allah atau Rasoeloellah jang menoeroet pengertian sjara' atau imam Mahdi dan Nabi Isa jang didjandjikan toeroennja pada achir zaman.

Anoegerah jang didjandjikan ini sebagai satoe oedjian jang setoelen toelennja, boleh mendjadi boekti jang pertama menoendjoekkan benar atau palsoenja daawa Mirza Goelam Ahmad didalam perkara-perkara jang terseboet serta pengakoean partij atwa oemmatnja.

Tjoba, seriboe roepiah tidak sedikit boeroem, partij poen bertambah besar.

Akan tetapi kalau perkara ini didiamkan sadja oleh mereka itoe, tentoe daawa dan pengakoean itoe mendjadi loentoer, sedang oetoesannja bertambah tambah tidak akan dipertjajai oleh seboerang koerangnja manoesia jang telah dibaoeni iman.

Atas penanggoengan redacteur „Boeka Mata" boleh datang sendiri dan boleh djoeloe menanti diroemah kita atau di Kantoor Volksdrukkery Balai Baroe Padang.

Chabar2 jang sampai pada kita

Sekarang ka' itam soedah moelai marah2 tetapi boekannja kepada kita, melainkan resikonja kita soedah overkan pada adresnja Leider Romolan, jang selaoe soeka menolong orang dagang jang datang di Padang, tidak karena wang, dan tidak karena orang, tetapi karena . . . Lillahitaäla.

Kalau benar semoe benar, ka' salah tentoe salah, karena Leider Romolan sendiri, kita dengar kalau beliau adalah terlaloe maher dan pintar mati. Poetar balik katanja kita mendjadi hag dan jang akan menoelak sjoebhat dari Agama orang Qadian jang baharoe mendjelma disini.

Tetapi apa jang menoelak sjoebhat dan mentjari hag itoe ada benar? tentoe toean2 pembatja lebih ma'loem, tetapi2 jang seroepa itoe ta' lain dari pada dinding Rotingakoe sadja bahwa mereka2 sengadja mengkomidikan ka' itam? ja! tentoe apa boleh boeat karena kantong . . . . . terpaksa dilakoekan djoega kalau tidak tentoe kerontjong berboeni, kasian! kasian! Astagfirroellah!! menafa-menafa kasian oran foenja soeka begitoe marjan.

Pakih Sit.

No. 19 Hari Djoemaät 26 November 1926 Tahoen ke II

BOEKA 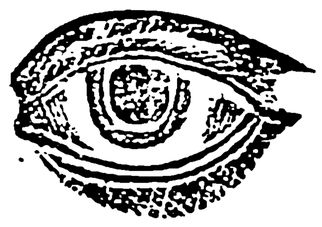 MATA

Haloeannja akan menerangkan matjam-matjam kesesatan dan kegelapan jang telah ditaboerkan oleh beberapa pembohong dan pendjoesta.

Diterbitkan di Padang doea kali seboelan, apabila perloe lebih tjepat dari itoe.

فانظر كيف كان عاقبة المدعين الكاذبين

Perhatikanlah (Teroponglah) bagaimana adanja kesoedahan mereka-mereka jang menda'wakan dengan djalan djoesta (pembohong).

فاعتبروا يااولى الابصار

Hendaklah kamoe memperhatikan hai orang-orang jang mempoenjai mata hati.

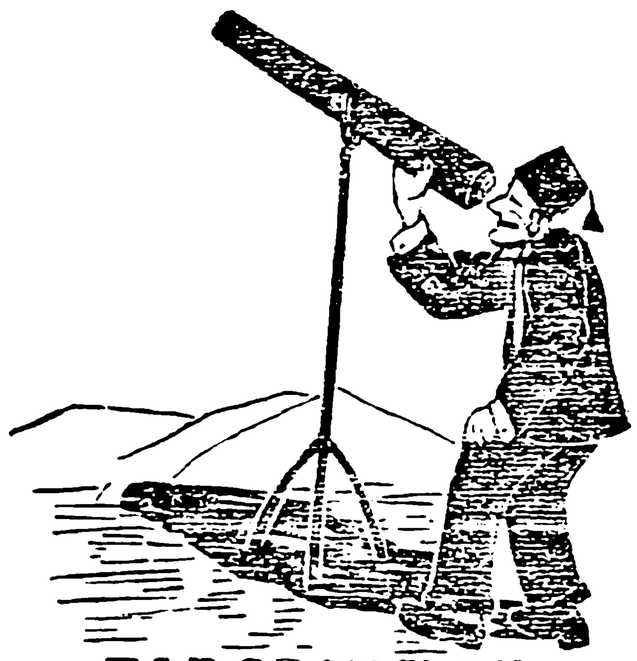

ان جاءكم فاسق بنباء فتبينوا

Djika datang kepadamoe orang pasik membawa pechabaran, hendaklah pereksa keterangannja.

Redacteur Uitgever

Sjech Mohamad Sahak

°°°OO°°°

Harga langganan

Hindia Nederland 3 boelan f 0.60
diloear hindia Ned. 3 „ f 1.—
Bajaran lebih dehoeloe
1 lembar sepoeloeh cent

Administrateur

Sjech Mohamad Sahak

Adres Redactie SJ. M. SAHAK
OLO PADANG.

°°°OO°°°

Advertentie

Boleh berdamai.

Typ „Voklsdrukkerij" Balai Baroe Padang
Isi soerat chabar ini diloear tanggoengan pentjetak.

Soerat Pertanjaan!!!

Padoeka jang terhormat
toean SJECH MOHAMAD SAHAK
di Olo Padang.

Sekarang mendjadi Redacteur soerat chabar BOEKA MATA.

Lebih dehoeloe kami orang Soerau dan pendoedoek kampoeng kami mengoetjapkan banjak terima kasih kepada toean Sjech, karena toean Sjech telah mengirimkan soerat chabar Boeka Mata pada kami, lagi jang djaoeh tempat kami dari negeri ramai dan tidak poela pandai karang mengarang didalam koran.

Dengan perantaraan toean Sjech poenja kiriman soerat chabar kita Boeka Mata, moelai dari No. 14 sampai 18 dan soerat ketjil jang namanja „Aldjawab", bahasa toean Sjech mintak pertentangan dengan toean M. Rahmat Ali jang mengakoe dirinja oetoesan dari negeri Qadian.

Kami soedah batjakan soerat chabar Toean Sjech dimoeka kawan2 kami disoerau.

Ramailah soerau kami tiap2 soerat chabar Boeka Mata datang dinegeri kami, telah kami pertimbangkan isi dan maksoednja soerat chabar toean Sjech itoe, serta mengertilah kami bahwa pendirian soerat chabar toean Sjech sebagai satoe benteng oentoek mempertahankan Agama Islam.

Toean Sjechlah kami pertjajai bekal membersihkan segala kekotoran jang ditebarkan oleh pembohong dan pendjoesta jang memakai topeng Islam. Bahwa sekarang toean Sjech sedang berdjoeang dengan pengroesak dan pengchianat Islam itoe.

Toean Sjechlah jang kami pandang sebagai djago gadang di Alam Minangkabau. Sesoenggoehnja perboeatan dan pekerdjaan toean Sjech itoe, jang semestinja kewadjiban kami orang Alam Minangkabau. Tetapi apa boleh boeat karena di soerau kami beloem ada moerid2 jang kami pandang tjakap boeat karang mengarang di dalam soerat chabar, melainkan jang akan ganti diri kami mendjadi tanda kami ada berdiri disisi toean Sjech, bersama ini adalah kami mengirimkan wang di tangan orang jang membawa ini soerat oentoek toean Sjech, soepaja toean Sjech goenakan boeat keperloean soerat chabar Boeka Mata, banjaknja f 23,63 (doea poeloeh tiga roepiah enam poeloeh tiga cent) ini wang jang kami dapat derma dari kawan-kawan kami, moedah2an toean Sjech akan menerima dengan segala senang hati. (Kita mengoetjapkan terima kasi atas kedermawaän sanak soedara toean jang telah soeka memberi derma wang oentoek keperloean oemoem, serta perloe mendjaga keamanan anak kemenakan jang beraasl dan berdarah Minangkabau, Red.)

Lagi kami minta kepada toean Sjech, tiap tiap terbit soerat chabar kita Boeka Mata, hendaklah toean Sjech kirim 10 lembar kepada kami atau lebih, soepaja kami bagi2 kan kepada kawan2 kami dikampoeng kami.

Disini moelai kami hendak bertanja kepada toean Sjech, kalau sekiranja toean Sjech tidak ada keberatan apa2 tolonglah beri keterangan kepada kami, meskipoen pertanjaan ini tidak bergoena bagi oemoem, tetapi oleh kami sangat bergoena akan kami djadikan tambo (tarich), akan penambah pengetahoean bagi kami orang di kampoeng2.

Siapa itoe toean Rahmat Ali, apa satoe bangsa dengan toean Sjech? (Mana boleh memang berlain diantara orang Arab dengan orang Benggali atau Hindoestan, saja bangsa Arab, toean M. Rahmat Ali bangsa Benggali Hindoestan, Red.) kemoedian sesoedah doea hari kami terima lagi satoe soerat chabar jang bernama Iqbaloelhaq No. 5 kami batjakan dimoeka orang ramai disoerau kami, kami telah pertimbangkan poela isi dan maksoed toedjoeannja, njatalah perkataan2nja diloear kandoengan Islam, kalau di bandingkan dengan s. ch. toean Sjech djaoeh soenggoeh perbedaannja, kata kami orang dikampoeng maksoednja Iqbaloelhaq itoe: „Asing bidoek kalang dilatak", djidjik rasanja perkataan2 itoe kalau kami perbintjangkan didalam soerau.

Siapa itoe pengarang Iqbaloelhaq jang bernama M T. Soetan Maharadjo, apa sebangsa dan senegeri dengan toean M. Rahmat Ali? (Mohamad Tahar glr. Soetan Maharadja anak jang mengakoe dirinja bangsa Minangkabau, jang dehoeloe biasa djadi Leider mempertahankan bangsanja, sekarang boleh djadi karena roti atau lain2 soedah mendjadi sebaliknja, Red.) dan jang mengakoe mendjadi President Comite, jang bernama Aboe Bakar Bg. Maharadjo, apa beliau ada sebangsa atau sekampoeng dengan toean M. Rahmat Ali? (Memang itoe President Comite jang mengakoe hendak mentjahari haq dan Comite jang mengakoe Penolak Sjoebhat, dan Comite jang menerbitkan Iqbaloelhaq, Aboe Bakar gelar Bagindo Maharadjo anak dari almarhoem Mohamad Saleh Periaman, antah apa sebabnja beliau ini terperosok mendjadi propagandist Ahmadiah Qadian, atau djadi perkakas toean M. Rahmat Ali jang mengadjak bernabi kepada Mirza Goelam Ahmad Qadian, boleh djadi karena sihir atau mengharap beladjar sihir oentoek memadjoekan kepala djamaäh beliau, sebab beliau ada mendjadi agent kapal Hadji, ten

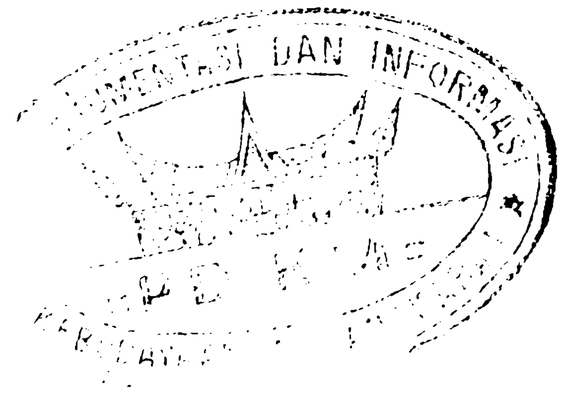

toe ta' koerang orang2 jang hendak naik hadji, akan mempersaksikan keadaan hal ini, Red).

Dan jang bernama Daoed Bangsodiradjo, apa beliau ini sama datang dengan toean M. Rahmat Ali apa sama bangsanja? (Tidak se bangsa dan tidak poela sama datang mela inkan beliau berasal dari Padang. Beliau ini seorang jang asalnja jakin mendengar petoea Agama Islam, tetapi boleh djadi karena tjoe tjoe beliau Abdulaziz anak Bg. Mohamad Sjarif sekarang sedang bersekolah di Qadian, menjebabkan terboeka tangan beliau mene rima dan memberi tempat toean M. Rahmat Ali tinggal diroemah anak kemenakan beliau ataupoen beliau ada kepertjajaan bahwa t. M. Rahmat Ali bisa mengobat mata beliau jang selamanja sakit, karena dari Britisch Indië memang banjak toekang2 sihir, soeng lap, dan lain2 ilmoe. Akan tetapi sebeloem maksoed beliau berhasil, roepanja i'tikad be liau telah tertarik lebih dehoeloe. Red.) Ka lau sekiranja beliau2 jang kami seboetkan diatas ini ada betoel satoe bangsa dan sa toe negeri dengan toean M. Rahmat Ali soedah sepatoetnja poela bekerdja sekoeat2 nja oentoek membela bangsanja dan Agama nja, itoelah soedah oemoemnja bangsa mem bela bangsa, menoeroet kemanoesiaan jang djoedjoer, dan sopan, (Boekannja toean pe noelis sadja jang ada mempoenjai perasaan jang sematjam itoe, memang seoemoemnja bangsa membela bangsa, ketjoeali iblis dan sjetan2 jang bertoeboeh manoesia jang mem perdajakan bangsanja dan agamanja didjeroe moeskan kedjalan jang sesat, oentoek me moeaskan hawa nafsoenja, Red.) tetapi dida lam soerat chabar Iqbaloelhaq beliau2 jang terseboet bernama dan bergelar setjara orang Alam Minangkabau. Sebab itoe timboellah perasaan kami bahwa beliau2 itoe adalah bangsa kami djoega, hanja kami heran ka lau sekiranja betoel beliau2 itoe sebangsa de ngan kami orang Alam Minangkabau, apa kah sebabnja beliau2 itoe tidak mementing kan bangsanja, negerinja, dan agamanja. (Tak salah tjara pantoen orang toea-toea „Karimbo ba oendoeng-oendoeng, Hilalang labe' oere' nja, Oerang gilo boleh di koeng koeng, Oerang dalang apo oebe' nja", Red.)

Sedangkan toean Sjech jang berlainan bangsa menoeroet pendengaran kami dari djaoeh, maoe toean Sjech berpeloeh tjamar dengan mengorbankan roepa2 tenaga dan membentengkan dada toean oentoek mem pertahankan kami, anak kemenakan kami jang ada di seloeroeh Alam Minangkabau, soepaja kami djangan sampai di binasakan (diperdajakan) oleh Sjoebhat Agama Baroe jang sesat itoe.

Kebaikan toean Sjech soenggoeh amat be sar harganja bagi kami, ta' lain jang mem balasi djasa2 toean Sjech itoe, hanjalah Al-lah djoega jang akan membalasi djasa2 pe kerdjaan toean Sjech itoe. (Memang kewa djiban kita oemat Islam mempertahankan Agama dengan sekoeat2nja, soepaja djangan sampai agama kita diroesakkan oleh dadjal2 jang mengakoe dirinja Nabi dan Rasoel, Red.)

Pertanjaan dan poedji2an kami jang ter hadap kepada toean Sjech, kalau terdengar oleh Comite2 jang katanja hendak mentjari haq, tentoelah beliau2 itoe akan marah pa da kami jang tidak ada berdosa. Lebih2 be liau jang mendjadi pengarang Iqbaloelhaq tentoe beliau akan mentjatji dan menista ka mi dengan perkataan jang tadjam2 seolah-olah beliau akan berkata begini:

> Apa kamoe tahoe kami Comite boe kannja hendak memperkatakan bang sa atau negeri seolah2 kami (Comite) hendak mentjari haq oentoek keperloe an agama (Ja! Agama partij Ahmadi-ah Qadian, boekannja agama Islami-ah, Red.) sebab itoe kami berseroe beroelang2 kepada goeroe2 kamoe dan oelama2 jang ada di seloeroeh Alam Minangkabau, akan kami pertentangkan dengan djamaäh Ah madiah Qadian, soepaja menghi langkan sjoebhat2 dan keragoean ka mi. Sedangkan goeroe2 kamoe tidak seorang djoega jang maoe bertenta ngan (Tentoe oelama2 Islam tidak akan soedi bertentangan dengan orang jang berlainan i'tikad, apalagi orang jang didalam keragoean, terang ti dak ada mempoenjai kepertjajaan atau lebih baik mendjadi vrijdenker me ngerti!!! Red.) Apalagi kamoe anak soerau, kalau kamoe maoe per tentangan dengan djamaah Ahmadi-ah, Comtte nanti tanggoeng ongkos nja biar sampai ke Qadian (Omong kosong lihat Boeka Mata no. 16 per mintaannja Sajid Mohamad bin Hoe sain, soeratnjapoen tidak dapat bala san dan lihat Boeka Mata no. 17 permintaannja seorang dari Pajacom-boh jang bertanda „Elnijfachrad", sa toepoen tidak dikaboelkannja. ja!!! ten toe soesah perkara foeloes apalagi waktoe sekarang, Red.)

Kalau sampai beliau itoe berkata sebagai jang terseboet diatas, apa djawab kami toe an Redacteur? (Nanti dehoeloe kita tanjakan kepada Ka' Itam, Red.) Kami orang Alam Minangkabau tidak seorang djoega jang ra

goe dan sjoebhat akan Agamanja. kami te tap bernabi kepada djoendjoengan kami Na bi Mohamad s.a.w. Nabi jang paling achir.

Djangan diharap kami oemat Mohamad s.a. w. akan bernabi pada Mirza Goelam Ahmat Qadian, jang menda'wakan dirinja djadi Na bi, Rasoel, Almasih, Almao'oed, Mahdi dan apa lagi . . . . . sebab itoe kalau ada ajat Alkur'an atau hadis jang mengata kan Mirza Goelam Ahmad bin Mirza Goe lam Moertaza bin . . . . . .

Kalau ada terimalah f 1000 (seriboe roe piah) wang contant, kepada toean Redac-teur kami (Boeka Mata) ta' oesah lagi mem boeat perdjandjian ini dan itoe, mendjadi rimba boeat penoetoep mata orang jang poe soeng2 (bodoh2) sadja.

Ada lagi jang mendjadikan geli peroet ka mi waktoe kami membatja djawabannja toe an M. Rahmat Ali ketika memberi ketera ngan kepada Comite mentjari kebenaran, roepa2 djawab dan alasan2 jang dikemoeka kan oleh toean M. Rahmat Ali, dengan me makai soempah setjara Qadian, sebagai di djadikan borog oentoek melepaskan diri, dan atas ketjerdikan pengarangnja Iqbaloelhaq di tambahnja poela beberapa perkataan dan alasan2 jang terbit dari fikirannja sendiri, jang katanja djoedjoer dan sopan, pada hal kedjoe djoeran dan kesopanannja itoe telah siang ba' hari, terang ba' boelan oleh segala pem batjanja. Meskipoen demikian hal keadaan pengarang Iqbaloelhaq itoe, dengan moeka tebal bermoehoen poela minta dibeli soerat chabarnja oleh orang jang soeka membaoe ni agama baroe jang dibawa oleh orang Qa-dian. Moelai dari no. 1 sampai no. 6 kare na menoeroet kata pengarangnja sendiri, beh wa Iqbaloelhaq akan memoeat alasan2 jang bererti, perkataannja tadjam tetapi sopan (ini perkataan semata2 boeat memoedji diri atau reclame padahal hasilnja nihil sadja. Red) taktik kesopanan pengarang Iqbaloelhaq ka lau kami perhatikan roepa2nja soepaja dapat harga mahal dari Comite jang menga koe dirinja penolak sjoebhat dan Comite pe nerbit Iqbaloelhaq (kita kira tidak akan men dapat harga mahal lagi, sebab kita dapat chabar Ka' Itam sekarang soedah moelai in saf atas ketjerdikan pahlawan pengarang jang mengakoe dirinja Diempolan, Red.)

Ada lagi jang kami pandang loetjoe satoe soerat permintaan dari Comite2 jang terse boet, kepada toean Sjech (Red. Boeka Mata) ada minta soerat jang datang dari corespon-dent toean Sjech jang ada di Qadian, jang bertanda Marco Polo, menoeroet pikiran ka mi permintaan jang sopan itoe tidaklah per loe kami toelis lebih pandjang, karena kami meingat adat kesopanan satoe Journalist jang mengakoe dirinja paling oeloeng boeat diko ta Padang (Kita soedah oendjoekan tanggal nja soerat jang dari Qadian itae kepada toean Aboebakar gelar Bagindo Maharadjo jang me ngakoe mendjadi President Comite2 jang ka mi seboetkan diatas dan djoega kepada toe an Daoed Bangsodiradjo serta toean M. Rahmat Ali djoega kebetoelan dimoeka orang ramai di Pasar Miskin sesoedah kita perli hatkan empelop dan tanggal hari boelan nja, roepa2nja beliau2 ini sebenarnja hendak melihat nama toean Marco Polo jang sedja tinja.

Disini baroe kita kasi pasop, sesoedah mendengar perkataan kita itoe, moekanja me reka-jang hitam berobah mendjadi poetih se perti lilin dan kita lantas balik belakang.

Pada pengarang Iqbaloelhaq kita soeka djoega melihatkan empelop jang ia minta itoe, asal sadja ia maoe berdjandji dan ber tobat nasoeha dari agama Ahmadiah Qadian, jang sekarang sedang bersarang didalam dadanja, Red.) kami minta kepada toean Sjech siapa tahoe kalau beliau akan minta poela nama kami jang sedjati, seboleh2nja toean Sjech tolong semboenikan, sebab kami berkoeatir kalau sekiranja beliau2 itoe tahoe nama kami jang sebenarnja, ta' dapat tidak tentoelah beliau jang mendjadi pengarang Iqaloelhaq akan madjoe kemoeka, akan mem pertahankan Comite2 jang terseboet, sebab kami tilik pengarang itoe njatalah sebagai satoe pahlawan jang paling koeat bertereak2 oentoek menjaroe2 alim oelama di Alam Mi nangkabau, soepaja i'tikad orang2 Islam ter djeroemoes kedalam i'tikad Amadiah Qadian jang mendjadi ratioen bagi doenia Islam. (Ja! toean djangan koeatir lagi kita tidak akan oendjoekkan toean poenja nama jang sedjati, tetapi kita kira pengarang Iqbaloelhaq tidak berani lagi akan meminta nama corespondent kita jang sedjatinja, kalau ia minta tentoe ia akan mendapat kopi keras dan kita akan adjar soepaja tahoe diadat kesopanan Jour-nalistiek. Red.) Lebih djaoeh kami lihat di soerat chabar Iqbaloelhaq ada gambar kar negeri2, tentoelah gambaran kar itoe jang dibikin oleh satoe teknar jang bergadji be sar?(Kalau teknaar jang sebenarnja memang be sar gadjinja dan tidak soeka boeat mendjadi perkakas orang Hindi Qadian. Ketjoeali tek naar Romolan jang baharoe bisa bikin gam bar kar begitoe matjam sadja, tjis tidak ma-loe Red.) Lagi kami lihat didalam Iqbaloel-haq ada satoe soerat terboeka jang ditanda tangani oleh toean Aboebakar Bg. Mahara djo oleh sebab kesopanan soerat itoe hing-ga pahlawan jang gagah sendiri tidak bera-

ni menanggoeng, oleh karena kerjerdikan Redacteur jang mengakoe oeloeng, toean Aboebakar glr. Bg Maharadjo sendiri disoeroeh pikoel resikonja (tidak boleh djadi seorang jang mesti memikoel resikonja, sebab jang memimpin boeta dan jang dipimpin boeta, doewa2 misti terdjoeroemoes Red.) Ada poela seorang goeroe sekolah di Tandjoeng Ampaloe jang bertanda Sj. B. Maharadjo, toeroet poela bersoeara disoerat ch. Iqbaloelhaq, kalau kami perhatikan djadjak kalam beliau tentoelah beliau ini seorang jang pandai bermain politik jang mana kepandaian beliau itoe tidak akan kalah dengan kepandaian pengarangnja Iqbaloelhaq, karena beliau seorang goeroe sekolah Gouvernement jang disoeroeh mengadjar anak2 menoelis dan membatja, tetapi kalau kami perhatikan taktik goeroe itoe adalah sebagai satoe propagandist dari partij Ahmadiah Qadian. Sambil bertereak tereak menjoeroeh orang meloenaskan wang Abonementnja menjokong dengan djalan membeli atau menderma pada soerat chabar Iqbaloelhaq, tidak ketinggalan toean goeroe jang terhormat itoe meminta poela oelama2 jang akan beliau pertentangkan dengan toean M. Rahmat Ali.

Maskipoen beliau mengakoe teroes terang beloem faham, didalam saloek baloek Agama Islam, beliaupoen soeka toeroet menjokong Comite jang berpartij kepada Ahmadiah Qadian itoe, dengan ketjerdikan beliau mengakoe tidak berfihak sana dan berfihak sini (inilah tandanja satoe goeroe jang pandai peropaganda dengan mendjalankan politieknja Red.) Sampai disinilah dahoeloe toelisan kami sementara kami menanti sampai dimana gelagatnja toean goeroe jang terhormat itoe.

Wassalam dari saja
ABOEZEED bin HILAL.

Agama? baharoe jang di boear Islam.

Samboengan Boeka Mata No. 13

Lagi sekali dari saja orang Melajoe A. Badwi menerangkan pendapatan saja dengan perantaraan keker B.M. serta mengerjakan terima kasih banjak moeda2ha : Boeka Mata akan beroesia landjoet melindoengi Agama Islam serta keislaman jang hendak dikatjau balaukan oleh orang dari Qadian.

Wah! betoel2 amat tadjam keker B. M. kita toean Redacteur!!! sementara saja keker mangeker kelihatan lagi di negeri Syrie pada soeatoe doesoen jang bernama Qarijatoel oelijah di bahagian pemerentah Hamas, jaitoe satoe pendawaan Nabi baharoe poela didalam sanah 1345 ini. Pendawaan mana ijalah jang ternjata dari pada salah seorang sjech jang bernama Sjech Sjaaban jang berasal dari doesoen itoe djoega, sehingga ia melakoekan pendawaannja itoe dengan beberapa sjoebhat, memakai ajat2 Al qoer'an dan Hadis2 djoendjoengan kita Nabi Mochamad s.a.w. jang dibelok-belokannja menoedjoe kemaoean hawa nafsoenja itoe, sehingga ahli qarijah terseboet boekan sama sekali tetapi jang diseboet orang disana (Boesatha') sama dengan poesoeng-poesoeng atau djahil2 moerakkab, telah toedjoeh poeloeh orang jang bertaaloek kepada pendawaan terseboet, merikaitoe bertaaloek setegoeh-tegoehnja, maoe berhilang djiwa berhilang harta benda kaloe mendengar kapertjajaannja itoe ditjela orang jang mana achirnja mareka bersedia pedang oentoek bertantangan dengan mareka jang mentjela atau boeat menggertak gertak kaloekaloe ada lagi mareka jang poesoeng2 di dalam qarijah itoe soepaja terpaksa sama2 pertjaja dan sama2 menjiarkan pendawaan itoe, tetapi baharoe sampai perchabaran terseboet kepada jang berwadjib, mareka itoe ta' loepoet dari pada hoekoeman jang boleh memberi pengadjaran kepada mareka itoe soepaja lain kali djangan berani memboeat boeat dawa palsoe didalam Agama Islam jang maha soetji itoe jang telah sempoerna bersama dengan sempoernanja toeroen Al qoer'an semasa hidoep djoendjoengan kita djoega, tiada lagi haroes ditambah atau dikoerangi, pendapatan saja ini boleh toean boektikan batjalah soerat chabar minggoean. Hadlaralmaoet" bahasa Arab jang terbit di Soerabaia nommer 98 tahoen ke IV.

Saja banjak koeatir kaloe2 sampai Sjech Sjaaban atau oetoesannja mendjelma poela kanegeri kita ini jang memang tiada koerang mengandoeng Manoesia jang poesoeng2 atau djahil2 moerakkab (boedoh ta' tahoe diboedohnja) jang berani mati dengan boeta toelinja mengakoei benar, jang sesat, dan mengakoei sesat jang benar, mentjela pendiriannja goeroe-goeroe Agama Islam, pada hal mareka itoe boeta toeli didalam pengatahoean Agama itoe, sekalipoen selama ini mareka tetjoeh berpegang, akan tetapi perpegangan boeta toeli, asal sadja mendengar nama Alqoer'an mareka teroes terdjeroemoes dengan tiada tanja bertanja kepada orang jang lebih mengerti, tetapi teroes menaroeh kapertjajaan sadja dengan tiada memikir, kaloe sebetoelnja da'wa2 palsoe itoe ada terkandoeng di dalam Al qoer'an kenapa sesoedah seriboe tiga ratoes tahoen lebih baharoe diketahoei orang, apakah sahabat2 Nabi bodoh, djahil!!! „Innalillahi wainna ilaihiradji'oen", betapa kaloe datang Dadjal jang sebenarnja jang diseboet

orang membawa doea barang, satoe Naraka dan kedoea Sjoerga, barang siapa jang soe ka menoeroet pitoeanja nistjaja akan dimasoekannja kedalam Sjoerga dan barang siapa jang moengkir dari pendawaannja akan di masoekannja kedalam Naraka, „Na'oezoebillahiminzalik".tentoe lebih banjak poela mare ka jang poesoeng2 akan terdjeroemoes, sedangkan kasenangan sedikit hanja jang di djandjikannja itoe, oempamanja kaloe soeka me noeroet pengadjian sesatnja nistjaja boleh be ladjar tida berongkos apa lagi dapat tanggoengan makan minoem atau pekaian bertambah poela dengan tanggoengan gaib, oempama didalam tiga boelan asal sadja soe ka beladjar kepadanja boleh pandai (ja boleh djadi pandai main poetar balik tentang omong kosog, tetapi perkara agama djangan di harap. Boektinja soedahmengadjardelapan boe lan lebih sjoebhatnja sadja jang bertambah2 Red). „Astagfirroellah"! Kekoeatiran saja boekan kerna apa2 melainkan semata - mata melihat tjonto jang soedah2 pada hal satoe orang Benggali sick jang benar2 beloem ber kenalan dengan orang disini membawa pengadjian baharoe poen tida koerang mareka jang terdjoeroemoes, betapa kaloe sjech Sjaaban atau oetoesannja jang berasal dari Arab apakah jang akan terdjadi? „Wallahoe 'alambissawab".

Sekarang tida lain harapan kita hanja taufik Toehan moedah2han memberi taufik, soe paja mempertahankan Agama Islam jang ma hasoetji jang telah didjoendjoeng oleh oemmat Islam jang berasal dari Toehan toeroen kepada Nabi Moehamad toeroen poela kepada sahabat2 dan kepada tabiin dan bertali tali sampai kepada kita, boekan Agama baharoe jang hanja berasal dari Qadian.

Tambahan lagi kita akan mengoeraikan hasil dan pendapatan dari keker B.M. kelihatan lagi dari soerat chabar „Bintang Islam" jang diterbitkan oleh perkoempoelan kita Moehammadijah di Djokja jang kita tjintai, sebagai kita akan salinkan sebagian dari isi soerat chabar itoe, begini:

LAGI-LAGI PERSOALAN MIRZA GOELAM AHMAD MENDJADI NABI.

Ketahoeilah saudara2koe kaoem Moeslimin di Indonesia maoepoen dilain-lain tempat. Sesoenggoehnja pada masa ini, soedah boekan masanja kita bersoal djawabkan perkara jang seketjil itoe, tetapi soedah sangat keliwat masanja kita kaoem Moeslimin mesti bekerdja dan beroesaha memadjoekan agama Allah, sebagai mana jang diperintahkan dalam Alqur'an dan hadis Nabi kita Mohammad s.a.w. jang sahih. Pokoknja isi Alqur'an dan hadis jang penting-penting, jalah A m a r m a' r o e f dan N a h i m o e n g k a r. Djikalau saudara akan mengerdjakan perkara itoe, baiklah kita moesti mengatahoei bagaimana tjaranja Nabi kita Moehamad s.a.w. berboeat dan bagaimanakah tjara sahabatnja berboeat dan mengoesahakan perintah2 Allah dan Nabi Moehamad s.a.w. jang terseboet dalam Alqur'an dan hadis Nabi Moehamad s.a.w jang sahih itoe. Tida perloelah kita memikirkan perintah2 lain darpada kedoea Alqur'an dan hadis itoe. Tiroelah segala kelakoean Nabi dan Sahabatnja habis perkara.

Kita tidak termasoek mendjadi kafir dan moertad, atau ketjilnja keloear dari pada golongan Moeslim, semasa kita tidak mempertiajai perkataan orang atau soeroehan orang, ataupoen pengakoean orang jang bagimana sadja asalkan kita berboeat menoeroet perintah Alqur'an dan hadis Nabi kita Moehammad s.a.w. jang sahih itoe. Kita tida diwadjibkan menoeroet kepertjajaan lain orang, sebagi kepertjajaan itoe tidak diseboet didalam Alqur'an dan hadis jang senjata2nja. Adapoen ada orang jang mempoenjai kepertjajaan jang tida terseboet didalam Alqur'an dan hadis jang senjata njatanja, melainkan timboelnja itoe hanja dari pendapatannja sendiri atau kejakinan sendiri meskipoen asalnja itoe dari memfahamkan boenji Alqur'an dan hadis jang tidak berketerangan jang senjata-njatanja, itoelah mendjadi tanggoengannja sendiri. Djikalau kita hanja meniroeniroe kepertjajaan lain orang, jang sematjam itoe gambarannja, ja'ni tidak dengan memfahamkan sendiri dan kejakinan sendiri, termasoeklah kita didalam lobang ketaqlitan namanja. Sedang didalam hoekoem iman (kapertjajaan) tida' disahkan djikalau hanja bertaqlid sadja. Malah perkara Idjtihad itoe satoe - satoenja orang Islam, ada hak sendiri-sendiri akan beridjtihad perkara apa sadja, meskipoen tentang kepertjajaan. Tapi ingat idjtihad itoe, jalah dari pada Alqur'an dan hadis dengan djalan pengatahoean jang tjoekoep sjarat-sjaratnja. Dan kita tidak diperkenankan memaksa seseorang boeat menoeroet keidjtihatan kita.

Adapoen perihal golongan Ahmadijah Qadian beritiqadkan kepada Almarhoem Mirza Goelam Achmad mendjadi Nabi dengan beralasan Firman Allah jang terseboet dalam Alqu'ran:

الله يصطفى من الملائكة رسلا ومن الناس

ان الله سميع بصير

Artinja: Allah memilih dari Malaikat beberapa Rasoel (pisoeroeh) dan dari Manoesia:

sesoenggoehnja Allah itoe jang mendengar dan melihat.

Jasthafi fi'il Moedlari' diartikan Istiqbal, ja'ni berma'na B a k a l (akan) memilih. Menoeroet sependjang pendapatan kita, bahwa Fi'il Moedlari' itoe boleh berma'na doea matjam, jaitoe H a l dan I s t i q b a a l. Tapi djikalau kita akan memilih dari salah satoe Istiqbal atau Hal (lagi), haroeslah kita memasangnja ilmoe Ma'ani dan Bajan, sambil menjamboengkan ilmoe Manthik kita. Pantaskah fi'il itoe berma'na Istiqbaal atau Hal. Maka oleh karena berdalil ajat Toehan jang berboenji begini :

ما كان محمد ابا احد من رجالكم ولكن رسول الله

وخاتم النبيين

Artinja: Tiadalah keadaanmoe Moehamad bapaknja seseorang dari pada lelakimoe sekalian tetapi pisoeroeh Allah dan mendjadi penghabisan sekalian Nabi-nabi.

Maka berhoeboeng dengan ajat terseboet diatas ini, njatalah, bahwa Jasthafi itoe Moedlari' jang berma'na Hal (sekarang). Roesoelan, adalah Djama', djadi terang, bahwa pada waktoe itoe Allah tidak hanja memilih seorang sadja tetapi djoega lebih dari seorang. Artinja memilih pisoeroehnja dari pada Malaikat dan dari pada orang. Tapi ingatlah, bahwa MIN hoeroef Kassrah, jang boleh berarti setengahnja dari pada banjak itoe. MIN berma'na BA'DLI. Kalimah BA'DLI itoe, boleh berarti seorang dari pada orang banjak itoe. Djadi terangnja begini :

Allah memilih setengah dari pada Malaikat didjadikan pisoeroehnja dan djoega setengah daripada menoesia. Maka setengah daripada Malaikat itoe ialah Malaikat Djibril dan setengah daripada Menoesia itoe ialah Nabi Moehamad s.a.w.

Dan kaoem Qadiani menghoeboengkan ajat terseboet dengan ajat jang berboenji:

من بعدى اسمه احمد

Artinja: sesoedah kami, namanja Achmad. Dengan nama Achmad itoelah diartikan nama Mirza Goelam Achmad. Djikalau nama Achmad didalam ajat itoe boleh diartikan kepada orang jang bernama Achmad sesoedah Nabi Mohamad s.a.w. boekan Marhoem Mirza Goelam Achmad sendirilah jang orang bernama Achmad itoe, melainkan banjaklah orang jang bernama Achmad sesoedah Nabi Mohamad s.a w. Djikalau orang jang bernama Achmad itoe ditambah sifatnia 'Alim perkara Agama Islam, ja'ni 'Alim perkara Alqur'an dan Hadis serta mendjalankannja. Soekakah Kaoem Qadian mempertjajai akan kenabiannjan toean Abdoellah Achmad di Padang dan Almarhoem Achmad Dachlan di Djokja jang kedoea doeanja beliau itoepoen orang jang mendjadi penggerak Agama Islam jang dengan beralasan Alqur'an dan hadis Nabi Mohamad s.a.w.

Saudara-saudara penanjak. Ketahoeilah pergerakan beliau ditanah Hindia ini? Boektinja tidak koerang, toean Abdullah Achmad di Padang, adalah pengandjoer kaoem Moeda di Padang jang telah memboengkar perasaan Oelama-oelama di Padang jang menjalahi Alqur'an dan hadis Nabi Moehamad s.a.w. Sampai pada sekarang inilah beliau masih teroes-meneroes bergerak dalam kalangan Islam dengan membawa hadis Nabi dan ajat-ajat Alqur'an. Almarhoem K.H.A. Dachlan di Djokjapoen adalah seorang penggerak Agama Islam jang sangat memegang Alqur'an dan hadis Nabi. Almarhoem itoelah jang mendjadi ketoea pergerakan Moehammadijah di Hindia jang sampai sekarang pergerakannja soedah mendjalar sampai di Sumatra djoega. Di P.Pandjang poen telah berdiri Tjabangnja Moehammadijah, meskipoen pada sekarang ini masih boleh dikata ketjil, tetapi insja'allah akan mendjadi besar djoega.

Akan tetapi kedoea beliau itoe poen sekali-kali tidak soeka mengakoei sebagaimana Nabi dan Rasoel jang terachir dari pada Nabi Mohamad s.a.w. sama dengan pengakoeannja almarhoem Mirza Goelam Achmad sendiri, sebagaimana jang telah kita moeat dalam B.I. kita No 17 pagina 280 dan 281 tahoen ini djoega.

Perihal orang mengakoe Nabi sesoedahnja Nabi Mohamad s.a.w. itoe sesoenggoehnja boekan perkara model baharoe ini sadja, tetapi soedah moelai zaman Sahabat poen soedah ada orang jang mengakoe mendjadi Nabi dan Rasoel. Jaitoe, seperti Moesailimatoelkadzab. Moesailimatoelkadzab itoe seorang jang sangat 'Alimnja perkara Alqur'an dan Hadis Nabi Mohamad s. a. w. dan memang dia itoe termasoek golongan Sahabat Nabi. Dia itoe djoega seorang jang Afadh Qur'an dan beberapa banjak Hadis Nabi Mohamah s.a.w. Akantetapi oleh ke'aliman dan kotorannia boedi pekerti, mengakoelah ia mendjadi Nabi dan Rasoel sesoedahnja Nabi Mohamad s.a.w. Akan tetapi sekalian Sahabat pada zaman itoe tidak ada seorang iang memberi ma'na, bahwa Firman Allah :

الله يصطفى من الملائكة رسلا ومن الناس

Diartikan sesoedahnja Nabi Mohamad s.a.w.

bakal ada Nabi lagi. Apakah hoekoemnja Moesailimatoelkadzab pada waktoe itoe oleh Sahabat Nabi Mohamad s.a.w.? Diboenoehlah ia Oleh sebab itoe, njata bahwa ajat terseboet tidak berarti i s t i q b a l melainkan H a l. Timbangan kita, Sahabat Nabi kita ada lebih pandai dan pintar dari pada sehabat Basiroddin Qadian perihal ma'na dan arti Qur'an dan Hadis.

Lagi poela, kalau kita mengingat tawarichnja Rasoel Paul terhadap kepada Nabi kita Isa a.s. Paul jalah seorang jang mengatahoei dan melihat hidoepnja Nabi Isa, achirnja ia mengakoe dapat i l h a m, bahwa Nabi kita Isa diangkatnja mendjadi anak Allah dan Allah djoega. Dirinja sendiri di angkatnja mendjadi Rasoelnja. Zaman Achir ini, ada seorang jang mengakoekan marhoem Mirza Goelam Achmad mandjadi Nabi Rasoelallah, dirinja diangkatnja mendjadi Chalifah. Toch Rasoel Paul banjak moeridnja jang pertjaja akan keilhamannja. Sekarang Chalifah Basiroeddin mempoenjai banjak moerid jang pertjaja kewangsitannja. Pendek kata nanti lama2 ada moeridnja jang berkelebih-lebihan ketjintaannja, bakal mengangkat marhoem Mirza Goelam Achmad mendjadi Allah dan Poeteranja. Sekarang marhoem Mirza Goelam Achmad baroe diangkat sampai ketingkat Nabi Isa sedikit hari lagi bisa naek ke tingkat Allah. Fala'natoellahi'alamanfa'alazalik. Kita kira sampai disinilah keterangan kita dapatlah mentjoekoepi akan persoealan jang datang kepada kita. Moedah-moedahan katerangan kita itoe dibenarkan oleh Allah adanja. Dan barang kiranja salah, hendaklah diampoeni akan segala kekeliroean kita oleh Allah. Innallahagafoeroer-rachim akan hambanja. ..Red. Bintang Islam."

Sengadja kita koetib dari Bintang Islam moedah2han dengan keterangan j.m. toean Sjech H. Fachrodin jang terseboet diatas ini.

Comite2 jang katanja hendak mentjari haq dan jang katanja penolak sjoebhat dan pengarangnja Iqbaloelhaq, jang soedah diragoei oleh pengadjian2 baharoe dari Qadian.

Dengan pertolongan Allah djoega dapatlah hendaknja beliau2 ini terlepaslah dari kegelapan dan kesesatan jang telah bersarang didadanja itoe. Sebeginilah dahoeloe toean Redacteur sementara saja keker mengeker.

Permintaan kepada Comite2 disini.

Sengadja kita moeatkan lagi, sebeloemnja permitaan kita dikaboelkan !!!

Toean2 Comite jang katanja hendak mentjari haq dan Comite jang katanja Penolak Sjoebhat dan Comite Penerbit Iqbaloelhaq.

Dengan senang hati kita Redacteur Boeka Mata, soeka menerima toean2 poenja seroean jang bertoeroet toeroet dimoeat disoerat chabar Iqbaloelhaq. Seroean mana kita terima dengan segala hormat atas kesoekaan hati toean2 jang mendirikan Comite2 jang terseboet, maka dengan ini kita soeka bertentangan moezakarah dengan toean M. Rahmat Ali oetoesan en propagandist Partij Ahmadiah Qadian jang sekarang berada disini. Pertentangan mana kita soeka di moeka oemoem di masdjit besar Ganting atau dilain2 tempat, dimana jang Comite2 setoedjoei asal sadja di hadiri Alim oelama pertiapan goeroe dan lain2 orang moeslimin jang sedjati soepaja dapat disaksikan oleh mereka2 benar atau palsoenja da'wa Partij Ahmadijah Qadian, jang mei'tikatkan ada Nabi kemoedian Nabi Mohamad s.a.w.

Punt jang kita akan bitjarakan dimoeka oemoem itoe ijalah mas'alah2 Nabi Isa ibnoe Marjam jang masjhoer itoe, asal sadja jang diperkatakan itoe tidak menjimpang dari pada dalil Alkur'an, hadis Nabi, dan akal jang sempoerna.

Dengan soetji dan ichlas hati kita kepingin membitjarakan oentoek kepentingan Agama Islam, kita menanti dengan hormat atas kemoerahan toean M.Rahmat Ali atau kepada Comite2 jang terhormat itoe, akan memberi chabar kepada kita.

Apabila hari dan waktoe bisa bertentangan dengan kita didalam salah satoe kerapatan oemoem, soepaja dapat disaksikan oleh orang banjak, oentoek memperlihatkan salah benarnja da'wa Partij Ahmadiah Qadian itoe.

Dengan alas-alasan jang tegoeh maoepoen jang tidak tegoeh kita minta toean M. Rahmat Ali mengoendjoekkan di moeka kerapatan itoe.

Sesoedah toean2 Comite dan toean M. Rahmat Ali pilih dan tetapkan hari dan tempat jang tertentoe itoe. Dengan sigera toean memberi chabar kepada kita, soepaja kita boleh oendang orang2 jang kepingin mendengar itoe, begitoe lagi toean2 Comite jang terseboet, boleh bawa kontjo2 toean baikpoen Leider romolan toean jang pandai main soenglap dan poetar-poetar setjara Qadian.

Djika sekiranja Comite2 jang terseboet dan toean M.R. Ali tidak memberi chabar kepada kita, njatalah dengan tjaranja perboeatan toean begitoe matjam. Memperkeroeh air jang djernih memoedahkan sipenangkap ikan menakankan tangannja. Berarti toean mengaboei diri toean2 sendiri dan menjesatkan anak kemenakan toean jang masih bodoh2 di dalam saloek baloek Agama Islam, dan pengatjau agama jang boleh nanti roesakan keamanan oemoem di Alam Minangkabau.

Wassalam dari saja
SJECH MOHAMAD SAHAK.

N.B Toean2 jang kita pandang sebagai Comite soedah tentoe tidak akan kekok lagi boeat menjediakan tempat dan memintakan izin kepada jang berwadjib. Tjoema kita menanti kepada Comite2 jang terhormat itoe, akan memberi chabar kepada kita jang membawa hasil bagi seoemoemnja kaoem moeslimin.

No. 20 Hari Chamis 16 December 1926 Tahoen ke II

BOEKA MATA

Haloeannja akan menerangkan matjam-matjam kesesatan dan kegelapan jang telah ditaboerkan oleh beberapa pembohong dan pendjoesta.

Diterbitkan di Padang doea kali seboelan, apabila perloe lebih djepat dari itoe.

فانظر كيف كان عاقبة المدعين الكاذبين

Perhatikanlah (Teroponglah) bagaimana adanja kesoedahan mereka-mereka jang menda'wakan dengan djalan djoesta (pembohong).

فاعتبروا يااولى الابصار

Hendaklah kamoe memperhatikan hai orang-orang jang mempoenjai mata hati.

ان جاءكم فاسق بنباء فتبينوا

Djika datang kepadamoe orang pasik membawa pechaharan, hendaklah perieksa keterangannja.

Redacteur Uitgever
Sjech Mohamad Sahak

oooOOooo

Harga langganan

Hindia Nederland 3 boelan f 0.60
diloear hindia Ned. 3 „ f 1.—
Bajaran lebih dehoeloe
1 lembar sepoeloeh cent

Administrateur
Sjech Mohamad Sahak
Adres Redactie SJ. M. SAHAK
OLO PADANG.

oooOOooo

Advertentie
Boleh berdamai.

Typ „Voklsdrukkerij" Balai Baroe Padang

Isi soerat chabar ini diloear tanggoengan pentjetak.

Perdjalanan dan Nasihat Agama

Soenggoehpoen pada moela2 pertamanja sebagian besar bangsa Arab, jang membantah kerasoelannja djoendjoengan kita Nabi Mohamad s.w.a. hampir sama sekali mendoestakan bahwa beliau ketoeroenan Wahij (Alkur'an) akan tetapi tiada lama bantahan mereka itoe dilemahkan djoega, dengan djalan berangsoer-angsoer oleh beberapa moe'djizat beliau jang seolah-oleh berdiri pada tempat firman Allah, Sebenarnja hambakoe Mohamad bin Abdullah bin Abdulmoethalib bin Hasjiem. Benar dan loeroes didalam pengakoeannja mendjadi Rasoelkoe, sebab itoe pertjajailah kerasoelannja itoe dan begitoe djoega tiada beberapa lama toeroen ajat Alkur'an itoe berangsoer-angsoer hingga toedoehan doesta berlipat ganda poela hilangnja. Inilah kebenaran firman Allah jang menerangkan begini:

وقل جاء الحق وزهق الباطل ان الباطل كان زهوقا

Maksoednja: Telah datang kebenaran dan moestilah hantjoer dan hapoes kesesatan.

Lebih2 ketika telah sempoerna toeroennja kitab Alkur'an itoe kepada djoendjoengan kita disitoelah baharoe terhadap dan tertarik pemandangan dan perasaan seoemoemnja bangsa Arab jang biasa memperhatikan kitab2 serta fasihat berkata-kata dan ahli bagi sjair2 jang kenamaan kepada menerima dan mengakoei bahwa kitab Alkur'an itoe sebenar-benarnja kitab jang wadjib dipertjajai jang wadjib disiarkan kian kemari, jang wadjib mendjadi kenang2an jang wadjib mendjadi iboe peladjaran jang wadjib mendjadi pergantoengan jang wadjib dipeliharakan dengan pemeliharahannja dan pendjagaan jang sempoerna, jang wadjib didjadikan penarik dan pengadjak kepada Islam dan enz.

Ketahoeilah toean2 pembatja!! Apa sebabnja hati mereka jang sangat keras moela2nja membantah dan mendoestakan Alkur'an mendjadi lemboet dan toeloes ichlas? Inilah saja terangkan sebenarnja kandoengan Alkur'an itoe mentjengangkan dan mengherankan 'akal mereka jang pandai2 melemahkan lidah mereka jang fasih2 menoempoelkan pena ahli2 pengarang dan ahli sjair jang kenamaan disebabkan tiada terdoega dan tidak dapat dikalahkan didalam sesoeatoe jang bersangkoet dengan haloes peratoeannja, dengan baik sadjaknja dan dengan baik pertimbangan batjaannja. Akan dikatakan sja'ir jang bertimbang berachir sama boekannja sja'ir, Akan dikatakan perkataan bersadjak sebagai mana sadjak (persoesoenan) perkataan orang jang ahli didalam perkataan itoe, poen kitab Alkur'an melebihinja djoega sebab itoe selainnja dari keperdloean iman dan Islam mereka poen tertariklah kepada menerima, serta menghormati kitab Alkur'an karena terpandang kepada segala kelebihan jang telah mengalahkan marika itoe didalam perkara karang mengarang didalam perkara fasihat berkata2 dan enz.

Bagi kita atau bagi mereka jang tiada mengerti didalam kebagoesan dan kehaloesan serta kemanisan kata2 Arab tjoekoeplah akan mendjadi boekti didalam perkara itoe pengakoean moesoeh adakah satoe keterangan jang lebih koeat menoendjoekkan kebenaran kita dari pada pengakoean moesoeh? Tentoelah pengakoean itoe keterangan jang sekoeat2nja karena moela2 toeroennja wahij itoe di moesoehi dan dibantahi oleh mareka jang kemoedian itoe mengakoe segala kelebihannja, sedang djoendjoengan kita nabi Mohamad s.a.w. boekannja pembesar negeri dan boekannja orang kaja, dan boekannja poela orang jang ditakoeti orang karena gagah beraninja, melainkan sebagai manoesia biasa sadja lebih2 dengan kejatiman dan kemiskinan jang mana semoea itoe oentoek mehilangkan „Toehma" (toedoehan) dan was-wasnja kalau toehma dan was-wasnja itoe didatangkan djoega oleh sjeitnan moenafiqin jang sanentiasa meragoekan hamba Allah jang masih ragoe - ragoean akan Agamanja.

Toean2 pembatja djangan loepa!! Soenggoehpoen bangsa Arab itoe salah satoe bangsa jang telah berkemadjoean lebih dahoeloe dari pada kemadjoean bangsa Europa, akan tetapi sebeloemnja mereka ditoeroeni Alkur'an boekan main moendoernja, ketika itoe tiada jang dapat dihargakan pada merika itoe selainnja dari pada keberanian hati, tegoeh didalam perdjandjian dan menghormati djamoean (tetamoe) fasihat berkata-kata, pandai bersji'ir jang mengandoeng arti dan hikmah jang dalam, serta bersih dan koeat tentang hafad-menghafald sesoeatoe jang didengarnja, sekalipoen jang didengarnja itoe kata2 atau sji'ir2 jang amat pandjangnja.

Sebab itoe tiada lagi tersemboeni bagi mereka jang ahli didalam perkara tarich, bahwa bangsa Arab itoe satoe oemat jang Oemmie atau bodoh sedikit benar diperoleh diantara mereka jang tjoekoep kepandaiannja didalam ilmoe toelis dan batja, sedang pergantoengan mereka itoe didalam riwajat (tjerita2) ilmoe zoerriah (ketoeroenan) atau ilmoe2 sji'ir, ialah kepada hafald (pengafalan) mereka itoe sadja, sedang hafald mereka

itoe amat kokoh dan djelas. Sehingga tiada dikenal orang pada mereka itoe seboeah kitab jang tjoekoep tertoelis sebagai mana Alkur'an, melainkan diperoleh djoega soeatoe jang dinamakan kitab pada mereka itoe toelisan jang bertjerai-berai sepotong2 tiada jang berketjoekoepan, itoepoen toelisan itoe hanja diperoleh pada koelit2 toelang2 batoe2 dan pada pelapah2 daoen koerma boekan sadja kedjadian jang seperti itoe didalam oemat Arab jang moesjrik, akan tetapi diperoleh djoega keadaan jang terseboet pada ahli2 kitab (Jahoedi dan Nasrani) sebab itoe tiada djoega diperoleh pada mereka ini satoe kitab jang sempoerna dari pada kitab Taurat, Indjil, tetapi hanja di peroleh oempamanja sebahagian pada si A, dan sebahagian pada si B, sedang jang lain lagi pada si C, begitoelah keadaannja.

Soenggoehpoen djoendjoengan kita Nabi Mohamad s.a.w. amat pertjaja dan jakin tentang koeat hafald-menghafald dan djelas penerimaan bangsa Arab didalam segala perkara jang didengarnja, akan tetapi djoendjoengan kita tiada djoega loepa menjoeroeh toeliskan Ajat2 Alkur'an jang telah ditoeroenkan kepada sahabat2 jang telah toeroet beriman ketika itoe.

Sebab itoe tiada koerang pemeliharaan Alkur'an itoe ada dengan djalan hafald dan ada poela jang dengan djalan toelisan, sedang hafald mereka itoe djika diakoerkan dengan apa2 jang mereka toeliskan nistjaja tiada berlainan, apa lagi senantiasa di akoerkan (ditjotjokkan) semasa hidoepnja djoendjoengan kita, sehingga sampai djoendjoengan kita meninggal doenia mendapatkan rahmatnja Allah kenegeri jang Baqa (kekal).

Melainkan sesoedahnja Alkur'an itoe djelas teratoer dan tertoelis, sedang menoeliskan keadaan2 jang lain dilarang keras oleh djoendjoengan kita itoe, sebeloem Alkur'an itoe sempoerna ditoeliskan, takoet kalau2 Alkur'an itoe djadi bertjampoer-baoer dengan keadaan2 jang lain, sebab itoe tiada di peroleh sesoeatoe djoega dari Hadis2 djoendjoengan kita jang ditoeliskan orang sebeloemnja Alkur'an sempoerna ditoeroenkan dan ditoeliskan, jang mana soedah selesai toeroennja Alkur'an itoe, baharoelah di tjaboet oleh djoendjoengan kita Nabi Mohamad s.a.w. larangan menoeliskan jang lain dan baharoe poela disoeroeh toelis apa2 jang patoet ditoeliskan.

Inilah sebabnja tiada sedikit djoega kekeliroean atau keragoean tentang penerimaan Alkur'an semendjak dari moela toeroennja sampai sekarang sehingga bermelion-melion orang Islam tiada seorang djoega jang berichtilaf atau beriftirak didalam firman Alkur'an, sebagai mana kedjadian pada kitab2 Taurat dan Indjil, karena pemeliharaan kitab2 itoe tiada terdjaga sebagaimana pendjagaan Alkur'an terseboet itoe, dan itoe poela sebabnja diperoleh bermatjam2 kitab Indjil, oempamanja Indjil Bernaba, Indjil mahteus, Indjil Lucas dan sebagainja.

Sedang kitab2 Indjil itoe ada masing masingnja berlain-lain poela, tiada didapat jang semata mata Indjil jang datang dari pada Allah sebagaimana Alkur'an, melainkan pada tiap2 Indjil itoe ada tertjampoer perkataan sahabat2 Nabi Isa a.s. dan perkataan2 pengarangnja, jang mana tiada dapat memperbedakannja lagi.

Akan disamboeng.

Soerat pertanjaan

Dari toean Sj. B. Maradjo dari Tandjoeng Ampaloe Sidjoendjoeng.

Kepada j.m. toean-toean pengoeroes dan Comite Pentjari haq dan penolak sjoebhat, sepaja saja djangan terlandjoer, tetapi senggoeh pertanjaan saja ini tidak teratoer, saja harap djoega soepaja p.t. memberi djawab dengan seterang2nja.

I. j.m. Mirza Goelam Ahmad itoe berbangsa apa? Arab, Badwi, Kaboel, Melebari atau Hindoestan?

II. Betoelkah dia itoe nabi ketoeroenan wahij dari pada Allah, seperti djoendjoengan kita Nabi Moehamad s.a.w.?

III. j.m. Goelam Ahmad itoekah nabi Allah Isa anak Marjam jang dikatakan djoendjoengan s.a.w. jang akan datang diachir zaman akan memboenoeh Dadjal?

IV. J.m. Goelam Ahmad itoekah imam Mahdi?

V. „ „ „ „ Rasoeloe'llah pembantoe djoendjoengan kita Nabi Moehammad s.a.w.

VI. 'Oemoer berapa beliau baharoe mendja di Rasoel?

Sebegitoelah pertanjaan saja ini.

Wassalam dari saja

SJ. B. Maradjo.

Pertanjaannja toean Sj. B. Maradjo jang terseboet diatas ini. Moestinja „Iqbaloelhaq" jang memoeatnja dan mendjawabnja. Tetapi karena dengan sangat minta soeratnja kita moeatkan di madjallah B. M. ini, soepaja Comite2 jang tjondong dan tidaknja boleh diketahoei orang banjak. Red.

Tadjam dan moedjarrabnja keker Boeka Mata

Samboengan B. M. No. 17

I'tikad partij Ahmadiah Qadian jang keanam: Bagi kami iman jang tjoekoep dan kejakinan jang sempoerna dengan bahwasanja tiap2 barang jang menjeboetkan akan dia Alqur'an pada perkara qadha dan qadar sebetoel-betoelnja ada, dan bahwa sahnja Allah mendengar ia akan doä dan mengaboelkan ia akan itoe do'a, dan bahwasanja do'a itoe menoeloeng menghoeraikan perkara jang djaoeh2 dan menjempoernakan maksoed jang banjak dan menjampaikan perkara jang soelit2 dan memperdapat bahgia jang sebenarnja.

Nah! disini toean2 dapat pengertian jang tjoekoep tentang pendirian iman oemmat Mirza Qadiani dengan iman oemmat Mohamad sedoenia Islamnja, asal toean2 soedi memboeka mata kopeng dan pikiran.

Tjoba batja itiqadnja jang keanam jang telah diakoeinja ini, nistjaja kedapatan bahwa imannja jang tjoekoep dan kejakinannja jang sempoerna, di dalam tiap2 barang jang menjeboetkan akan dia Alqur'an hanjalah pada qadha dan qadar sadja betapa pada seboetan Alqur'an jang lain2? Apakah dengan keterangan jang sematjam ini Manoesia boleh tertarik? Tentoe tidak, asal Manoesia itoe sempoerna akal dan bersih oetaknja, pada hal i'tiqad oemmat Mohamad se'alam Islamnja mangakoei sejaqin-jaqinnja beriman dan beri'tiqad dengan apa djoega dari pada kandoengan Alkur'an, walaupoen di dalam qadha dan qadar atau lainnja kemoedian itoe mempertjajai maana-maana jang dikehendaki dari pada ajat2 Alkur'an menoeroet setjara nast jang asal atau menoeroet setjara idjma' moefasirin dari pada sahabat2 djoendjoengan oemmat Islam sajidina Mohamad s.a.w. tidaknja didalam perkara qadha dan qadar sadja tetapi kafirlah barang siapa jang ada kepertjajaannja kepada Alkur'an itoe bersoekoe-soekoe, ja'ni setengah dipertjajainja dan setengah jang lain tida firman Allah:

افتؤمنون ببعض الكتاب وتكفرون ببعض
فماجزاء من يفعل ذلك منكم الاخزي في
الحياة الدنيا ويوم القيامه يردون الى اشد
العذاب الايه

Artinja: Adakah iman kamoe dengan setengah kitab dan kafir kamoe dengan setengahnja, maka tiadalah balasan orang jang memperboeat jang demikian itoe melainkan kehinaan pada doenia dan pada hari kiamat akan ditoelak mariką itoe pada azab jang sesangat sangatnja.

Perhatikanlah benar2 ja echwankoe lebih2 jang telah telandjoer, dan bahwa sanja Allah mendengar ia akan do'a. Beginilah i'tiqad oemmat Mirza, tetapi kaoem ahli soennah waldjamaah wadjib beri'tiqad bahwa Allah mendengar akan sekalian jang ada, doä atau lainnja, soeara atau lainnja inilah hikmahnja diwadjibkan lebih dahoeloe mempeladjari sifat2 doea poeloeh atas tiap2 moekalaf, soepaja djangan tertipoe tipoe imannja dan kalau marika jang dita'aloekan Mirza atau oetoesannja itoe sempoerna pengadjian sifat2 doea poeloehnja, tentoe tidak akan tertarik kepada peladjaran jang tida sempoerna itoe.

Menoeroet itiqad ahlisoennah waldjamaah do'a itoe memang makboel tetapi dengan sjarat-sjaratnja jang ditentoekan boekannja semata-mata do'a, kalau ia semata-mata do'a sadja ma'boel, tentoelah tiada seorang djoega akan membantah da'wa Mirza mendjadi Nabi Isa dan tentoelah dengan sebentar sadja beratoes dan beriboe orang jang dita'loekan oetoesan Mirza Qadiani jang berada disini pada hal tiadalah jang dita'loekan oleh dadjal2 itoe selainnja dari pada mareka jang koerang sempoerna.

Ada samboengan.

H. Mr. Oemar.

Moela2 berdirinja Agama Islam bagi kita.

Ketahoeilah bahwa Alkur'an itoe jang mendjadi pangkal bagi Agama Islam, Alkur'an jaitoe sematjam kitab Wahij jang datang dari pada Allah, jang dibatjakan oleh malak Djibrijl kepada djoendjoengan kita Nabi Mohamad s.a.w. Sebagai mana toeroennja lain2 kitab wahij kepada Nabi2 jang dahoeloe dari Nabi Mohamad s.a.w. mereka jang beroentoeng menerima peratoeran Agama lebih dahoeloe ialah sahabat2 Nabi, dari pada merekaitoe toeroen kepada Tabi'in ja'ni mereka2 jang berdapatan dengan masa hidoenja sahabat2 Nabi, ja'ni tiada bertemoean dengan Nabi lagi, dari pada mereka toeroen poela kepada Tabi'ittabi'in seperti inilah toeroen temoeroen bertali-tali hingga sampai kepada kita, penerimaan jang pertama amat bersih dan djernih karena mereka jang pertama menerima Agama itoe dapat bertemoean dengan djoendjoengan kita sendiri, begitoe djoega penerimaan Tabi'in dari pada sahabat2 Nabi, sedangkan penerimaan Tabi-

'ittabi'in poen didalam kebersihan djoega.

Penerimaan jang diambil dari pada Al-kur'an itoe ada jang seterang-terangnja atau sedjelas-djelasnja dan mentahqikkan akan apa jang dimaksoed, semisal wadjib sembah jang, dan wadjib poeasa ramalddlan, dan wadjib berzakat, dan haram bermain djoedi, dan haram mentjoeri, dan haram memboenoeh orang, den enz.

Maka pada tentang hoekoem2 jang seroepa itoe sepakat diantara Oelama Islam menetapkan dan melakoekan sebagaimana jang diterima mereka itoe ja'ni tiada ada iftiraknja (pertikaiannja) dan tiada poela bermazhab-mazhab begitoelah toeroen-temoeroen, sedangkan pada mas'alah2 jang seroepa itoe bersamaanlah diantara oelama Moedjtahid dengan orang jang tiada Moedjtahid ja'ni sama2 berpegang kepada penerimaan itoe karena oelama Moedjtahid tiadalah toeroet tjampoer dalam perkara ini pada masalah2 jang seroepa itoe, djadinja tiadalah sekalian hoekoem2 Sjara' diterbitkan dari pada pikiran atau pitoewa oelama Moedjtahid sadja, beginilah menoeroet ittifak (persetoedjoean) mereka itoe, dan ada poela diantara hoekoem2 itoe jang diterbitkan dari pada kandoengan ma'na2 jang dipahamkan dari pada perkataan Alkur'an. Hoekoem2 jang sematjam ini ada jang ittifak (persetoedjoean) diantara mereka itoe, dan ada jang iftirak (pertikaian) jang iftirak ini diseboet orang Mazhab, disamboeng dengan nama atau bangsa mereka jang moela2 mengeloearkan pitoewa itoe, makanja di seboet mazhab imam Sjafi'i, mazhab imam Malik dan enz.

Djadinja adalah jang dinamakan mazhab itoe pitoewa jang menoeroet pendapatan masing2 oelama Moedjtahid jang menerbitkan pitoewa itoe, maka semisal jang ittifak diantara mereka itoe, jaitoe mengatakan haram memoekoel iboe atau bapak soenggoehpoen terseboet didalam Alkur'an haram berkata kasar kepada mereka itoe, karena ma'na larangan jang ada pada berkata2 kasar itoe, ijalah sebab menjakitkan hati mereka itoe, djadi sepakatlah seantero oelama Moedjtahid melakoekan hoekoem itoe pada tiap2 djalan jang menjakitkan hati mereka itoe bersamaan sakit poela sertanja toeboeh mereka itoe atau tidak, begitoe djoega ittifak mereka itoe menghoekoemkan haram memboeangkan atau membakar harta anak jatim, sesoenggoehpoen terseboet didalam Alkur'an haram memakannja.

Karena ma'na larangan memakan itoe ialah sebab meroegikan, maka di samakanlah hoekoemnja tiap2 djalan jang meroegikan mereka itoe. Boektinja inilah firman Allah.

ان الذين يأكلون اموال اليتامى ظلما انما يأكلون فى بطونهم نارا وسيصلون سعيرا

Maksoednja: Bahwasanja mereka jang makan merekaitoe akan harta harta anak jatim dengan djalan aniaja sesoenggoehnja memakan mereka itoe didalam peroet mereka itoe akan api dan akan dimasoekkan mereka itoe kedalam neraka.

„Assoennah"

Begitoe djoega telah tetap mereka itoe mengambil asal kepada Assoenah, jaitoe salah satoe dari pada tiga perkara; pertama dari pada sabda2 Nabi, kedoewa dari pada boeatan Nabi, dan ketiga dari pada Taqkir Nabi, jang dikatakan taqkir jaitoe perboeatan orang lain jang dibiarkan (diizinkan) oleh Nabi kita Moehamad s.a.w.

Akan disamboeng.

Extra Bijvoegsel

„BOEKA MATA"

Al - djawab

Comite penerbit Iqbaloelhaq dan Comite penolak sjoebhat dan Comite mentjari haq, telah terboeroe mengeloearkan bulitennja, goena mendjawab seroean saja Sjech Mohamad Sahak Red. „Boeka Mata". Sebeloemnja ia mafhoem benar2 dengan maksoed seroean itoe, jang demikian menjebabkan djawabnja didalam buliten terseboet tidak sekali2 berkenaan dengan maksoed dan seroean saja itoe.

Inilah sengadja saja oeraikan isi dan maksoednja seroean saja soepaja djangan bertimpa2 sjoebhat diatas sjoebhat, tersebab dari kekeliroean jang dibinakan diatas kekeliroean jang lain, tentoe berdjoemlah beberapa kekeliroean, alias sjoebhat2.

MAKSOED - MAKSOEDNJA SEROEAN SAJA ITOE BEGINI:

Diantara maksoednja seroean saja itoe:

I. Menghalangi akan alim oelama pertiapan goeroe-goeroe Agama Islam di Alam Minangkabau, soepaja mereka djangan memperkenankan seroean Comite jang dikepalai oleh Comite Iqbaloelhaq, seroean mana hendak mempertentangkan Alim Oelama itoe dengan toean M Rahmat Ali, jang diseboet2 orang oetoesan Ahmadiah Qadian. Halangan ini bererti soepaja mereka itoe djangan membocangkan tempo mempertentangkan sesoeatoe perkara dengan orang jang beloem tentoe keadaannja.

II. Saja sendiri merasa: Kalau sekiranja pengadian2 jang dikembangkan oleh toean M.

Rahmat Ali boeat menetapkan da'wa2 jang bersangkoet dengan kenabiannja Mirza Goelam Ahmad Qadiani, hanja sekedar jang saja dengar dari moeloetnja sendiri ketika saja bertentangan moeloet dengan dia dan sekedar jang saja telah lihat beroelang2 disiarkannja didalam madjailah Iqbaloelhaq.

Maka rasanja berpadananlah saja sendiri lebih dehoeloe akan bertentangan dengan toean M. Rahmat Ali itoe. Djaoeh masanja akan sampai kepada toean2 alim oelama pertiapan goeroe2 di Alam Minangkabau.

III. Pertentangan ini mengandoeng erti: sama dengan bantahan ja'ni adalah pertentangan saja itoe, saja akan membantah setjara djalan jang patoet. Tentang pengadjian2 baharoe jang dibawa oleh toean M. Rahmat Ali ke Alam Minangkabau choesoesan dan kedalam Alam Islami oemoeman.

Sekiranja kalau toean M. Rahmat Ali itoe, sanggoep melepasi bantahan saja itoe dengan jang patoet poela. Disini akan nampaklah kebenarannja dimoeka oemoem, serta akan berbahagialah ia dengan mendapat kehasilan jang bagoes, dari propagandaja. Akan tetapi kalau ia tiada sanggoep melepasi bantahan saja di dalam perkara2 jang terseboet, maka benar sesatnja seroean propagandist Qadian itoe kita serahkanlah kepada penontoan2 jang bidjaksana.

Berhoeboeng dengan keadaan jang terseboet, maka ta' oesahlah lagi Comite2 jang terseboet memperbanjak soeal ini dan itoe jang bererti semata2 mengadakan samak, beloekar, rimba, hoetan, tempat lari sadja, ke soedahannja menghilangkan akan apa jang dimaksoed itoe.

Apa goenanja hendak mengoedji dalam dangkal saja dan apa goena hendak memboektikan diploma ilmoe saja, lebih dangkal dan lebih sedikit ilmoe saja mendjadi lebih beroentoeng kepada nama toean M. Rahmat Ali dan lebih berbahagia keadaannja kepada toean2 Comite. Apalagi Comite poenja maoe !!!

Teristimewa didalam pertentangan jang saja kehendaki ada terseboet dimoeka Alim Oelama. Mereka itoe sebagai Commissie jang boleh mempertimbangkan betoel dan salah.

Nah!! sekarang djanganlah toean2 Comite berpandjangkan kalam lagi. Silahkanlah bersedia tempat, meminta izin kepada jang berwadjib, soepaja kita berdamai mengatoer perdjandjian2 jang bersangkoet dengan keperloean itoe; serta mengatoer bantahan atau soeal djawab jang akan dilansoengkan ini, soepaja keadaan itoe di perma'loemkan kepada Alim Oelama jang akan kita tentoekan sebagai Commissie didalam perkara jang terseboet.

Kalau sekiranja jang lain2 djoega jang diperloekan oleh toean2 Comite, sekalipoen berapa lebar atau pandjang perkataan toean2 tidaklah lagi saja berhadjat kepada mendjawabnja, karena jang demikian itoe semata-mata memboeang waktoe didalam perkara jang tidak ada harganja. Dengan ini memadailah mendjadi djawapan dari buletin toean2 Comite terseboet.

Wassalam dari saja

SJECH MOHAMAD SAHAK.

Padang den 6 November 1926.

Soedah satoe boelan liwat kita djawab permintaan Comite2 jang terhormat sendiri, sampai sekarang kita tidak mendapat chabar apa2 heran !! heran !!!

Apa poera'2 tidak tahoe mendengar seroean kita itoe ? Tolonglah djawab djangan maloe2 sebab menoeroet pepatah orang Alam Minangkabau sase' soeroet, telangkah kombali atau sepandai2 toepai melontje' sakali gawa djoega.

Kalau sekiranja Comite2 jang terseboet itoe maloe, boleh Leder romolan sendiri datang mentjiom tangan serta tobat, nanti kita kasi apa2 peladjaran jang patoet Comite2 amalkan, djangan sebagai Apoeng dilaoetan toeroet kemana dibawa angin sadja. (Sampai kemana Comite maoe anjoet? Corector.) ja! boleh djadi ke Bahestie Makbarah (koeboeran ahli sjorga). Apa Bahestie Makbarah jang Comite tjahari?

Inda' kalaloe de' sibangkit do, limau poeroet sadjo nan kahabis.

„Koek, Koekoek—Koooek" !

Pemandangan oelama Mesir pada Mazhab Ahmadiah Qadian.

Kata Sjech Abdulhadi Zjian seorang dari pada oelama Azhar. Ada menerangkan didalam soerat chabar Al-ichram jang terbit di Mesir 11 Augustust 1923, No. 14125 ada mengatakan begini :

Pada achir abad jang ketiga belas ini, dlahirlah satoe Mazhab baharoe di tanah Hindoestan, Mazhab itoe dibangoenkan dan dioesahakan oleh almarhoem Mirza Goelam Ahmad jang terdlahir disalah satoe doesoen ketjil jang bernama „Qadian". Jaitoe bahagian negeri Poenjap jang mashoer Didalam tarich Hindoestan, tiada adalah kampoeng ini termasoek bilangan, tetapi semendjak dla

hir Mazhab baharoe ini. Disitoe baharoelah doesoen ini djadi ternama bahwa disitoelah ada tiga soerat chabar semoeanja soerat chabarnja itoe, boeat bekerdja menjiarkan Mazhab Ahmadiah dan melawan moesoeh2 nja jang banjak diantara orang2 Islam dan lain2nja.

Soedah sebelas tahoen lamanja saja memperhatikan dan menjelidiki Mazhab Ahmadiah dengan sedalam-dalamnja, maka njatalah oleh saja, bahwa Mirza Goelam Ahmad itoe seorang manoesia jang terlahir didalam roemah, jang mendjoendjoeng tinggi pada Gouvernement Inggeris. Ajahnja dan neneknja kedoea-doeanja orang jang bekerdja dengan Gov. Inggeris sampai semati-matinja.

Laloe naiklah ia keatas goenoeng pergi beribadat dengan radjin, disitoe bertapa dalam goewa2 batoe, menoeroet setjara adatnja Thariqat Hindoe, didalam goewa itoe berpikirlah ia terhadap kepada perkoempoelan Kresten jang selaloe mengkrestenkan orang didalam negerinja. Dengan djalan apakah soepaja dapat dilawan? Maka setelah lama ia berpikir didalam pertapaannja itoe, timboellah olehnja sematjam pikiran dan sematjam peladjaran tentangan Mahdi dan Almasih jang akan toeroen diachir zaman, maka keloearlah ia dari pertapaan itoe. Laloe didaawankannja dirinja, ialah Imam Mahdi dan Isa Almasih jang toeroen pada achir zaman, dengan beralasan seboeah Hadis jang menerangkan. Bahwa Imam Mahdi dan Almasih itoe hanja satoe sadja orangnja dan doewa namanja.

لامهدى الاعيسى ابن مريم

Hadis ini Doif sanatnja. Maka sekalian Hadis2 Mahdi dan Isa itoe, laloe ditoekari nja ma'nanja (dita'wilkannja) soepaja setoedjoe dengan dirinja, hingga oleh karena itoe, terbitlah beberapa perselisihan diantara oelama2 Hindi, dengan Goelam Ahmad itoe didalam pembitjaraan Hadis2 jang tersangkoet dengan pengadjian itoe, lihatlah tjontoh jang djadi asal perselisihan itoe, bahwasanja jang mashoer didalam Hadis2 jang banjak, adalah Isalmasih itoe ketika toeroennja keboemi ini memerangi satoe orang jang djahat, jaitoe dadjal.

Adapoen Mirza Goelam Ahmad lain sekali dari pada Hadis2 itoe, ia pertjaja Nabi Isa itoe telah mati sebenar2nja, berkoeboer di tanah Hindoestan didalam bahagian negeri Kasjmir, jaitoe sesoedah ia disalib di Jreuzalim dan setelah dimasoekkan kedalam koeboer larilah ia ketanah Hindoestan.

Boekannja Isa itoe naik kelangit, maka oleh karena itoe telah ditetapkannja Almasih anak Marjam telah sebenar-benarnja mati, laloe dengan moeda sadjalah olehnja mendaʻwakan dirinja Almasih jang toeroen diachir zaman jang terseboet. Didalam Hadis2 perkara toeroen Almasih itoe boekanlah Isalmasih jang dahoeloe itoe jang toeroen pada achir zaman. Adapoen dadjal itoe katanja boekan satoe orang jang tertentoe, melainkan jang dinamakan dadjal itoe ijalah kaoem-Kristen jang mendjadikan orang Islam itoe tertarik kedalam Agama Kristen. Almasih jang terseboet didalam Hadis itoe memerangi dadjal. Boekanlah perang dengan sendjata dan meriam, melainkan maksoednja ijalah memerangi dengan dalil dan 'akal (pikiran). Oleh sebab itoe adalah Goelam Ahmad dan pengikoet-pengikoetnja bersoenggoeh2 memperhatikan kitab2 perdjandjian lama dan kitab2 perdjandjian baharoe (Indjil orang Nasara) soepaja boleh diperkenankannja pelawan orang2 Kristen. Maka oleh karena itoe djadi banjaklah timboel beberapa fitnah dari pendita-pendita Nasara terhadap kepada Goelam Ahmad dengan ditoedoeh jang ia mendjadi pemoeka bagi membangoenkan hati orang2 Islam membentji pemerentah Inggeris, karena njata sadja pemerentah Inggeris masoek djoega kepada dadjal, mendengarkan fitnah2 itoe, maka bangoenlah Goelam Ahmad memperboeat satoe kitab jang dikarangnja sendiri, diberinja bernama kitabnja itoe „Noeroelhaq" tidak adalah isi kitab itoe melainkan menjatakan keadilannja pemerentah Inggeris sadja, di terangkannja dengan pandjang lebar, bahwa ia mendjoendjoeng tinggi benar akan pemerentah Inggeris, sekali2 tidak adalah ia hendak berniat djahat kepada kepala (pemerentahan) djadjahan Inggeris.

Wassalam dari saja

(w.g.) Sjech Abdulhadi Zjiän. Mesir.

Ini lagi dari Azhar (Mesir)

Kata Hafid Thaher Alazhari oleh karena Thareqat Ahmadiah Qadiani itoe tersemboeni oleh bangsa Timoer sekalian, lebih2 oleh bangsa Moeslimin. Ingatlah hati saja hendak menerangkan kepada toean2 bagaimana benar adanja haqiqad agama baharoe itoe, saja terangkan dengan djalan jang loeroes, jaitoe dengan pertoeloengan kitab jang di karang oleh Goelam Ahmad sendiri. karena saja ada mendapat kitabnja jang bernama „Moewahabboerrahman" jang tertjitak ditanah Hindoestan di dalam bahasa Arab dan bahasa Persie, didalamnja ada sesoeatoe fasal jang berkepala begini:

«اللواء وآية من السماء»

Artinja: Pertentangan soerat chabar Loe'a dengan ajat jang toeroen dari langit.

Jaitoe fasal jang menoelak kepada debatan Moestafa Kamal almarhoem (setelah kitab2 karangan Goelam Ahmad itoe sampai ketanah Mesir, maka Moestafa Kamal almarhoem telah banjak mendebat mazhab Goelam ini dengan kotjak) di dalam fasal jang terseboet itoe didjalankannja benar keterangan2 bahasa ada Noeboeatnja, bahasa ia Almasih dan ia ada ketoeroenan wahij ja itoe perkataannja:

«والله اني امرؤ يكلمني ربي. والله أنا المسيح الموعود الخ»

Artinja: Demi Allah akoe inilah seorang manoesia jang lawan bertjakap2 oleh Toehankoe demi Allah akoe inilah Almasih jang terdjadi didalam Hadis2 itoe, poen ia mendaʻawakan poela bahasa ia ada moe'djizat, setengah dari pada moe'djizat itoe, tiada goena. Bersoentik atau bertjatjar ketika kedatangan waba', katanja nanti akan datang waba' itoe kenegeri ini.

Djikalau orang ada beriman dan pertjaja kepadanja nistjaja tiada akan terkena waba' itoe, dan siapa2 jang soeka bersoentik serta tiada beriman kepadanja nistjaja akan mati, serta didalam kitabnja adalah diseboetnja jang seorang malaikat ada datang kepadanja membawa wahij dari pada Allah malaikat itoe bernama djibril (Ael).

Akan disamboeng.

Chabar Administrateur.

Toean2 jang soedah mengirimkan Abone goena wang pelamboeknja Boeka Mata kita mengoetjapkan banjak terima kasih. Begitoe djoega toean2 jang beloem memenoehi kewadjipannja, kita harap toean2 tidak nanti akan ketinggalan dari golega2 jang terseboet di atas ini, soepaja Boeka Mata bisa teroes-meneroes mengoendjoengi toean2.

Chabar Redactie.

Toean2 karang2an jang beloem kelihatan disini harap sabar, sebab itoe Boeka Mata sekarang akan mengisi segala karangan jang bergoena bagi seoemoemnja doenia Islam, serta akan memoeat tarich-tarich Islam jang bergoena bagi toean2 pembatja.

Advertentie.

Sedia tjoekoep lot-loterij boeat kirim rembours pada antero tempat di Hindia Ollanda

LOTERIJ OEWANG BESAR

goenanja PROTESTANTSCH WEESHUIS SEMARANG

Hoofdprijs f 150.000.—

Tariknja paling laat 1 Juni 1927

Harga per lot **1.-**

tambah :

Porto f 0.35

Rembours f 0.75

Trekking di kirim gratis

Lekas pesen, nanti kehabisan atau harga naek.

Lampoe Electris nikkel merk „WINCHESTER" kloewaran dari fabriek snapan jang terkenal

No. 1, pandjang 14 cM. compleet f 3.75
„ 2, „ 16½ „ „ „ 7.—
„ 4, „ 22½ „ „ „ 8.—
„ 5, „ 16 „ „ „ 8.75
„ 6, „ 25 „ kena distel boeat djaoeh dan deket, menerangken sampe 600 kaki **10.-**

Ini model kita djoeal paling banjak

Reserve batterij ketjil äf 0.35 besar äf 0,49
„ peer äf 0.45 per bidji

Mintalah prijscourant dari kaartjis nama jang compleet:

HORLODJI CYMA

ada sama baiknja sama laen2 merk jang terkenal, tetapi kita djoeal Cyma 100o/o lebih moerah. Tandinglah harganja :

Horlodji kantong nikkel. äf 10.—
„ spoor „ 14.—
mas enkelkast „ 45.—
Cronometer mas. enkelkast „ 55.—
Chronometer, mas dubbelkast „ 75.—

Horlodji tangan persagi nikkel äf. 15.—
double „ 20.—
mas 14 car. „ 45.—

Horlodji Kantong nikkel merk :

Harold Lloyd, Tom Mix, Charlie Chaplin atau Eddi Polo . . . . äf 2.25
System Roskopf, besar atau ketjil „ 2.50
Roskopf spoor . . . . „ 2.75
Enigma . . . . „ 4.50
Mysteria, ... „ 6.—

Horlodji Tangan nikkel merk:

Hata . . . . „ 3.50
Meca . . . . „ 6.50
Double merk Heca, Little Daisy . „ 7.50

Vulpenhouder moerah dan baik pake pen dari mas 14 car.

merk Lugard . . . . äf 3.25
„ Express . . . . „ 3.75

ANG SIOE TJIANG

Slomptrettan 4, Soerabaja

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang : ....
Judul : Boeka Mata
....
Call No. : .... NIB 729

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang : ....
Judul : Boeka Mata
....
Call No. : ....
NIB : <729> 40/FC-99

DOKUMENTASI DAN INFORMASI
YAAN MINANGKABAU (YDIKM)

NAMA	JABATAN	TGL.MEMBACA
Eri Satri	Mhs. Fak. Sastra U.	20-4-91